

**PENGARUH METODE *THINK TALK WRITE* TERHADAP
AKTIVITAS BELAJAR IPS SISWA DI KELAS V
SD MUHAMMADIYAH 07 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh
RAFIDA ULFATMI
NPM.2002090037



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTAR**

MEDAN

2024



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.co.id> E-mail: fkip@gmail.com

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 18 Oktober 2024, pada pukul: 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Rafida Ulfatmi
NPM : 2002090037
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Think Talk Write Terhadap Aktivitas Belajar IPS Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

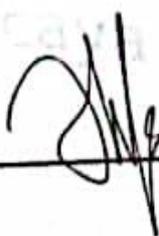

(Dra. Hj. Syannayurnita, M.AP)

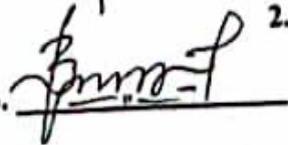
Sekretaris


(Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S, M.Hum)

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S, M.Hum 1. 

2. Ismail Saleh, S.Pd, M.Pd 2. 

3. Melyani Sari Sitepu, S.Sos, M.Pd 3. 



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rafida Ulfatmi
NPM : 2002090037
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Think Talk Write* terhadap Aktivitas Belajar IPS Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

Medan, Oktober 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

Melvan Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyannita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Unggul, Cerdas, Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Rafida Ulfatmi
NPM : 2002090037
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Think Talk Write* terhadap Aktivitas Belajar IPS
Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
14 - Oktober 2024	Perbaikan bab 4 usi dan hasil penelitian	#
15 - Oktober 2024	Acc skripsi	#

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Oktober 2024
Dosen Pembimbing

Melyani Sari Situngu, S.Sos., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> / fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rafida Ulfatmi
NPM : 2002090037
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Metode *Think Talk Write* terhadap Aktivitas Belajar IPS Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



RAFIDA ULFATMI
NPM. 2002090037

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Rafida Ulfatmi, 2002090037 Pengaruh Metode Think Talk Write Terhadap Aktivitas Belajar IPS Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan Denai. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Kurangnya Aktivitas Belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan Denai yang disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya yaitu kurang tepatnya guru dalam memilih metode pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikansi dari penggunaan metode pembelajaran *Think Talk Write* di kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan Denai dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Tnik Talk Write* terhadap Aktivitas belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan Denai. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pengolahan data kuantitatif serta menggunakan teknik *total sampling* dimana seluruh populasi dapat dijadikan sampel yang berjumlah 49 Siswa. Variabel bebas adalah Medel Pembelajaran *Think Talk Write*, sedangkan variabel terikat yaitu Aktivitas belajar siswa. Proses pengambilan data menggunakan data kelas kontrol dan data kelas eksperimen yang dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 26. Hasil penelitian dari uji t (*Independent Sample T-test*) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Think Talk Write* terhadap

Aktivitas Belajar Siswa dengan nilai sig. *2-tailed* sebesar 0,000. Berarti $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Think Talk Write* Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan Denai.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar, Metode Tnik Talk Write

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillahirabbil'amin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan proposal skripsi. Sholawat beriring salam tak lupa pula penulis hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Selama penyusunan proposal ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi, namun tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang ikut mendukung serta memberikan masukan-masukan kepada penulis meskipun masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu pada kesempatan ini, Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Akademi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Shaleh S.Pd., M.Pd** selaku wakil Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd** selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada selama penyusunan proposal skripsi ini.
8. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama perkuliahan sampai peneliti selesai dalam penelitian ini.
9. Terima kasih kepada kedua orang tua ku Ayah Muharram dan Ibu Mesra yang telah memberikan semangat tidak berhenti hentinya mendoakan ku, sehingga ananda sampai di tahap sekarang ini. terimakasih sudah menguatkan dan selalu memeberikan segudang pengerbanan tiada tanding kepada ananda sampai di titik ini, terimakasih sudah membesarkan ku dan mendidikku sampai detik ini dengan harapan kesuksesan ku sampai mendapat gelar sarjana ku, semoga Allah SWT selalu menjaga dan melindungi kalian sampai melihatku berhasil dan bangga atas jerih payah kalian berdua yang telah menyekolahkan ku sampai di jenjang perkuliahan ini, terimakasih yang sebesar-besar nya ku ucapkan kepada Ayah cinta pertama ku dan Ibu ku pintu surga ku.

10. Terima kasih untuk seluruh keluarga ku Nenek, Ompung, Adik-adik ku, Rizki ananda, Rama kurnia, Rasya ramadani yang selalu mendo'akan dan mendukungku selama kuliah sampai penyusunan proposal skripsi ku ini.
11. Terima kasih kepada sahabat - sahabat kecil ku, Lusi, Surya, Fikri, Ijul, Andini, Vinny, yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada ku dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
12. Terimakasih kepada Abang ku tersayang Rahul Alfarizi Pulungan yang telah menjadi sandaran suka-duka ku yang selalu mendukung, menjaga dan mengusahakan keinginan-keinginan kecil ku dalam dunia perkuliahan ku, terimakasih sudah menjadi abg terbaik yang selalu mendukung ku dalam segala hal yang baik, yang berusaha menghibur, memperhatikan dan menjaga ku, terimakasih untuk usahamu dan pengorbanan-pengorbanan kecil mu yang sangat berharga untuk ku tetap lah menjadi abg terbaik versi mu
13. Terimakasih juga kepada saudara-saudaraku di kos el-muslimah, teman senasip seperjuangan ku yang selalu membantu, menghibur dan memotivasi ku dalam penyusunan skripsi ku ini terimakasih untuk suka-dukanya kepada saudara-saudara ku Dela, Indri, Yopi, Ilfa, Surya.
14. Terimakasih kepada ke 2 sahabatku, kawan seperjuangan ku Surya dan Dewi yang telah menjadi bagian dalam proses ku, terimakasih untuk bantuan dukungan, saran dan waktunya dalam membantu dan menemaniku sampai di titik ini sayang-sayang ku.

15. Terima kasih kepada teman-teman mahasiswa/i kelas A Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) stambuk 2020.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan proposal ini masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan maupun penulisan. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan proposal skripsi ini. Harapan penulis semoga proposal skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya bagi para pembaca. Semoga Allah SWT meridhoinya, Aamiin.

Medan, Februari 2024

Penulis

Rafida Ulfatmi
NPM : 2002090037

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Masalah	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	10
2.1 Landasan Teoritis	10
2.1.1 Metode Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	10
a. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	10
b. Tujuan Metode Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	13
c. Karakteristik Metode Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	14
d. Langkah-langkah Metode Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	15
e. Kelebihan Metode Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	16
f. Kekurangan Metode Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	17
2.1.2 Aktivitas Belajar	18
a. Pengertian Aktivitas Belajar	18

b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar	20
c. Fungsi Aktivitas Belajar	22
d. Indikator Aktivitas Belajar	22
e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Aktivitas Belajar	24
2.1.4 Ilmu Pengetahuan Sosial	26
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	26
b. Tujuan Pendidikan Ips	27
2.2 Kerangka Konseptual	28
2.3 Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
a. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
1. Lokasi Penelitian	31
2. Waktu Penelitian	32
b. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
c. Variabel Penelitian	33
d. Defenisi Ovrasional Penelitian	34
e. Instrumen Penelitian	35
1. Lembar Observasi	35
f. Tehnik Analisis Data	37
1. Uji Validas	37
2. Uji Normalitas	38
3. Uji Homogenitas	39

4. Uji Hipotesis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	
4.1.1 Kecendrungan Fariabel Penelitian	
4.1.2 Pengujian Persyaratan Data.....	
4.1.2.1 Uji Validitas.....	
4.1.2.2 Uji Normalitas	
4.1.2.3 Uji Homohgenitas	
4.1.3 Uji Hipotesis	
4.2. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	
5.2 Saran.....	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Konseptual	29
Tabel 2.2 Sampel Penelitian	33
Tabel 2.3 Kisi-kisi Lembar Observasi.....	36
Tabel 2.5 Kriteria Kevalitan Lembar Observasi.....	38
Tabel 4.1 Nilai <i>Pre-tes</i> Eksperimen.....	
Tabel 4.2 Nilai <i>postes</i> nilai kelas Eksperimen.....	
Tabel 4.3 Nilai <i>pre-tes</i> Kelas Kontrol.....	
Tabel 4.4 <i>Postes</i> nilai kelas Kontrol	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	29
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Awal	47
Lampiran 2: Modul Ajar.....	48
Lampiran 3: Materi Pembelajaran	53
Lampiran 4: Lembar Obsevasi Siswa.....	57
Lampiran 5: Materi Pembelajaran.....	
Lempiran 6 : Lembar Validasi	
Lampiran 7 : Data Nilai <i>Pre tes</i> Kelas Eksperimen	
Lampiran 8 : Data Nilai <i>postes</i> Kelas Eksperimen	
Lampiran 9 : Data Nilai <i>pre tes</i> Kelaa Kontrol	
Lampiran10 : Data Nilai <i>postes</i> Kelas Kontrol	
Lampiran11 : Nilai <i>pre tes</i> Kelas Kontrol.....	
Lampiran12 : Nilai Postes Kelas Eksperimen.....	
Lampiran13 : Data hasil <i>postes</i> Kelas Kontrol	
Lampiran14 : Nilai hasil <i>pre tes</i> kelas Eksperimen	
Lampiran15 : Nilai <i>postes</i> Kelas Eksperimen.....	
Lampiran16 : Nilai <i>pre tes</i> Kelas Kontrol.....	
Lampiran17 : Nilai <i>postes</i> kelas Kontrol	
Lampiran18 : Uji Normalitas	
Lampiran19 : Uji Homogenitas.....	
Lampiran20 : Uji Hipotesis.....	
Lampiran21 : Dokumentasi Obsevasi awal	
Lampiran22 : K1	

Lampiran23 : K2	
Lampiran24 : K3	
Lampiran25 : Berita Acara Hasil Seminar Proposal	
Lampiran26 : Berita Acara Bimbingan Proposal	
Lampiran27 : Surat Riset	
Lampiran28 : Balasan Surat Riser	
Lampiran29 : Surat keterangan Bimbingan Proposal	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman, pendidikan tidak akan ada habis nya dan akan terus berkembang setiap saat dan sepanjang masa, secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri.(Florida et al., 2012).Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan dan mencerdaskan generasi bangsa mulai dari anak-anak sampai jenjang selanjut nya, pendidikan merupakan suatu proses yang berkelanjutan dan tak pernah berahir dalam proses kehidupan manusia.(Sujana, 2019). pendidikan di sekolah dasar meletakkan kecerdasan pengetahuan, keterampilan dan keterampilan untuk hidup secara mandiri dan mengikuti pendidikan secara lanjut. Selain itu, dengan adanya pendidikan dasar ini dapat menjadikan seorang anak membentuk individu yang mampu hidup secara berkelompok.

Pendidikan di Sekolah Dasar menjadi faktor yang sangat penting dan karena pada tingkat sekolah dasar inilah potensi anak sedang berkembang dan pondasi awal terhadap kemampuan belajar pada jenjang selanjutnya. Siswa di sekolah dasar lebih peka dan tajam dalam penyerapan pengetahuan sehingga, agar tahap perkembangan belajar siswa sekolah dasar dapat berjalan dengan optimal, diperlukan proses pembelajaran yang berkualitas. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan proses pembelajaran di sekolah dasar, yaitu faktor guru, siswa, lingkungan, sarana dan prasarana. Karena pada tingkat sekolah 2 dasar inilah potensi anak sedang berkembang maksimal, berpengaruh

terhadap kemampuan belajar pada jenjang belajar serta materi pembelajaran. Pendidikan secara psikologis dikatakan sebagai suatu proses belajar yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah perilaku dan pola pemikiran dengan menggunakan metode, strategi dan instrument tertentu. Pendidikan suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan atau sikap (Sujana, 2019).

Menurut (Ahyat, 2017) pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan suatu proses *transfer* ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidangbidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis. Pendidikan di Sekolah Dasar menjadi faktor yang sangat penting dan karena pada tingkat sekolah dasar inilah potensi anak sedang berkembang dan pondasi awal terhadap kemampuan belajar pada jenjang selanjutnya. Siswa di sekolah dasar lebih peka dan tajam dalam penyerapan pengetahuan sehingga, agar tahap perkembangan belajar siswa sekolah dasar dapat berjalan dengan optimal, diperlukan proses pembelajaran yang berkualitas. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan proses pembelajaran di sekolah dasar, yaitu faktor guru, siswa, lingkungan, sarana dan prasarana. salah satu penentu berhasil tidaknya suatu pendidikan di sekolah adalah bergantung pada aktif tidaknya siswa dalam proses pembelajaran.

aktivitas yang dimaksud bukan hanya tentang aktivitas siswa mengikuti proses pembelajaran atau ramahnya siswa kepada siswa lain, namun aktivitas yang dimaksud adalah banyaknya respon yang diberikan siswa. Aktivitas yang dimaksud adalah suatu kegiatan yang bersifat fisik atau mental dalam suatu pembelajaran, fisik dan mental merupakan suatu hal yang saling berdampingan sehingga terbentuk aktivitas belajar yang optimal, dalam suatu pembelajaran sangat diperlukan dan dibutuhkan suatu aktivitas belajar yang baik. (Agustin et al., 2017).

Menurut (Sardiman 2007) Aktivitas belajar merupakan sebuah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental, aktivitas belajar akan berhasil dan terbentuk apabila pembelajaran yang dilakukan secara terbentuk dan aktif dan menemukan sendiri apa permasalahan pembelajaran yang sedang di hadapinya. (Sulistyo, 2021) Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menyebabkan adanya interaksi antara siswa dan gurunya sehingga pembelajaran yang dilakukan akan terbilang menarik dan tidak membosankan tidak hanya dengan guru tetapi juga siswa dengan siswa lainnya juga terjadi interaksi dalam pembelajaran. (Hanida et al., 2015) Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menyebabkan adanya interaksi antara siswa dan gurunya sehingga pembelajaran yang dilakukan akan terbilang menarik dan tidak membosankan tidak hanya dengan gurunya tetapi juga siswa dengan siswa lainnya juga terjadi interaksi dalam pembelajaran. (Hanida et al., 2015)

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 12 Januari 2024 penulis melakukan wawancara tentang Aktivitas belajar IPS dengan wali kelas V dan Observasi langsung pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 07 penulis mengemukakan bahwa kurangnya Aktivitas Belajar IPS siswa. Masalah tentang aktivitas belajar siswa dapat diuraikan sebagai berikut: masalah pertama, rendahnya Aktivitas belajar siswa terdapat beberapa siswa yang kurang aktif, berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, aktivitas siswa tergantung pada mata pelajaran, jika mata pelajarannya mudah dan disukai siswa maka siswa akan aktif, namun jika mata pelajaran tergolong susah siswa tidak akan aktif dalam pembelajaran. Masalah kedua, siswa masih mengharapkan guru sebagai sumber utama dalam pembelajaran, sebagian siswa tidak mau berusaha untuk mencari tau apa yang belum mereka pahami dan mengerti, siswa lebih memilih guru untuk menjelaskan apa yang belum mereka pahami, hal ini sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa masalah ketiga kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPS di kelas, sebagian siswa tidak tertarik untuk belajar dan acuh tak acuh ketika guru menjelaskan materi, kurangnya minat belajar dapat menimbulkan rasa bosan siswa terhadap suatu kegiatan.

Apabila ini terjadi pada minat belajar, maka akan berdampak pada kesulitan belajar orang tersebut. Masalah keempat siswa merasa takut untuk mengemukakan pertanyaan dan pendapatnya saat proses pembelajaran, kurangnya percaya diri membuat siswa untuk malu dan takut sehingga siswa tidak berani untuk menyampaikan pertanyaan dan pendapatnya. Masalah kelima siswa lebih memilih berdiam diri dan menjadi pasif saat proses pembelajaran

berlangsung, karna merasa takut dan tidak percaya diri, akhirnya siswa lebih memilih berdiam diri dikelas, tidak mau inisiatif dan tidak mau berusaha untuk berani mengemukakan pertanyaan dan pendapatnya.

Masalah-masalah tersebut dapat terjadi karena cara guru mengajar yang masih cenderung menggunakan metode ceramah yang bersumber dari buku pelajaran, sehingga peserta didik merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. hal tersebut akan mempengaruhi kegiatan pembelajaran. salah satu usaha yang dilakukan guru dalam meningkatkan Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode atau model yang menarik perhatian siswa. metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan Aktivitas belajar siswa kelas V adalah dengan metode *Think Talk Write*. Metode *Think Talk Write* merupakan salah satu metode pembelajaran yang memfasilitasi bahasa secara lisan dan menulis secara lancar, Metode pembelajaran *Think Talk Write* ini adalah metode yang mendorong siswa untuk belajar, membaca, dan menuliskan sesuai topik tertentu. (Cahyani, 2017) *Think Talk Write* adalah suatu metode pembelajaran yang memfasilitasi belajar berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar dan tepat, *think* artinya berfikir, *talk* artinya berbicara dan *write* artinya menulis. jadi metode pembelajaran *Think Talk Write* adalah metode pembelajaran yang melibatkan menyelesaikan permasalahan. (Kosanke, 2019).

Metode *Think Talk Write* merupakan suatu metode yang di gunakan untuk melatih dan mengasah keterampilan belajar siswa dan mendorong siswa untuk tampil aktif dalam menyampaikan hasil pemikirannya di depan kelas,

sehingga terbentuklah keaktifan belajar siswa dalam menyampaikan pendapatnya. (Fatimah et al., 2023) Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *pembelajaran Think Talk Write* adalah metode yang digunakan guru untuk mengasah keterampilan siswa melalui kegiatan membaca dan menuliskan kembali hasil pemikirannya sesuai dengan yang dibaca oleh siswa dalam suatu pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis akan melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Metode *Think Talk Write* Terhadap Aktivitas Belajar IPS Siswa DI Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa di kelas V SD Muhammadiyah 07
2. Siswa masih sepenuhnya mengharapkan guru sebagai sumber utama dalam pembelajaran.
3. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti Pembelajaran ips.
4. Siswa merasa takut untuk mengemukakan pertanyaan dan pendapatnya saat proses pembelajaran.
5. Siswa lebih memilih dan berdiam diri dan menjadi pasif saat proses pembelajaran berlangsung.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya Aktivitas belajar terhadap nilai IPS Siswa Kelas V Materi Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan Tema 7 Subtema 1 Peristiwa Dalam Kehidupan SD Muhammadiyah 07 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah terdapat pengaruh metode *Think Talk Write* terhadap Aktivitas belajar IPS Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan Denai?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode *Think Talk Write* terhadap Aktivitas Belajar IPS Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan Denai.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan peneliti di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan Denai adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan wawasan terhadap aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *think talk write*.
 - b. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan pertimbangan penelitian sejenis

- c. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan dan informasi mengenai aktivitas belajar.
- d. Penelitian ini juga di harapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjut nya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kualitas dan prestasi sekolah melalui pembelajaran dan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode yang sesuai.

b. Bagi Guru

Dapat memotivasi guru untuk mengembangkan dan semakin meningkatkan pengetahuan dan wawasan guru dalam mengajar sehingga dapat memperbaiki peroses belajar sebelum nya menjadi lebih baik dan berkembang dari sebelum nya.

c. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan Aktivitas belajar dan hasil belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan Denai.

d. Bagi Peneliti

1. Sebagai bahan untuk membangun pengetahuan dalam pendidikan agar memdapat hasil aatau penemuan dari hasil penelitian agar dapat di kembangkan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran.

2. Sebagai pelengkap tugas dan memenuhi syarat dalam mencapai gelar sarjana pendidikan.
 - e. Bagi peneliti Selanjutnya
Menjadi bahan referensi pengetahuan dan wawasan saat melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Metode *Think Talk Write*

a. Pengertian Metode *Think Talk Write*

Menurut (Ulfa & Saifuddin, 2018) metode pembelajaran adalah cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di lakukan oleh guru dalam dunia pendidikan, metode pembelajaran merupakan suatu cara atau serangkayan cara yang di berikan guru kepada siswa untuk mendapatkan tujuan pembelajaran yang sudah di tetapkan (Wahyuningsih, 2017) Menurut kamus bahasa Indonesia, yang dikutip dalam jurnal (Ramdani et al., 2023) Metode adalah cara yang teratur yang di lakukan oleh pendidik atau guru untuk melancarkan dan mepermudah guru dalam memberikan pembelajaran sehingga peserta didik juga dapat dengan mudah memahami pembelajaran yang di berikan oleh guru. metode pembelajaran juga merupakan suatu pembelajaran yang di susun secara sistematis untuk memperlancar cara penyampaian ilmu pengetahuan kepada siswa. Metode pembelajaran merupakan alat yang di gunakan untuk memperlancar proses pembelajaran yang di gunakan untuk menyampaikan materi dengan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Maesaroh, 2013).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara untuk memudahkan pendidik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan penyampaian materi ajar sehingga siswa akan lebih mudah paham dan mengerti dengan ada nya

metode pembelajaran yang tepat di berikan guru. dengan ada nya metode ajar yang tepat siswa akan lebih semangat dalam belajar dan tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran. oleh karna itu metode ajar yang baik dan tepat sangat penting untuk menunjang pembelajaran yang berhasil dan berkesinambungan sesuai dengan yang di harapkan oleh guru dan siswa nya.

Menurut (Djalal, 2017) metode pembelajaran adalah suatu pola perencanaan pembelajaran yang di jadikan sebagai bahan dasar perencanaan pembelajaran yang terencana secara sistematis dan di dalam nya terdapat tujuan-tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, tahapan-tahapan serta lingkungan pembelajaran.(Fatimah et al., 2023) *Think Talk Write* adalah metode pembelajaran yang bertumpuan pada keterampilan membaca siswa sehingga terbentuklah kualitas berkomunikasi siswa yang baik dari kegiatan membaca, menulis, dan berbicara siswa. *Think Talk Write* adalah salah satu metode pembelajaran yang bertujuan untuk melatih kemampuan menulis siswa sehingga dapat mengkomunikasikan hasil fikirannya di depan umum dengan tepat, dengan ada nya metode ini juga dapat memberikan pengaruh terhadap keaktifan siswa dalam menulis, membaca, berbicara secara signifikan, penggunaan metode pembelajaran ini sangat membantu bagi guru untuk berlangsung nya proses pembelajaran yang baik dan benar.

(Kosanke, 2019) *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam berfikir dan produktif dalam menyelesaikan

suatu permasalahan setelah proses membaca selesai dilakukan siswa dan dapat mengkomunikasikan hasil pemikirannya di depan kelas melalui forum diskusi. dengan adanya metode pembelajaran *Think Talk Write* dapat membantu siswa untuk mengerti dan memahami pemikiran dan cara membaca yang baik dan mengkomunikasikan hasil yang telah dibacanya di depan umum. dengan metode *Think Talk Write* siswa diharapkan dapat menjadi siswa yang lebih paham dalam mengikuti pembelajaran. metode *Think Talk Write* adalah metode yang melibatkan siswa dalam berfikir dan menyelesaikan masalah setelah menyelesaikan proses membaca kemudian mengkomunikasikan hasil pemikirannya.

Metode *Think Talk Write* merupakan metode pembelajaran yang dapat menggali potensi kepemimpinan peserta didik dalam kelompok dan ketrampilan membuat dan mengkomunikasikan hasil pemikirannya di depan umum yang dipadukan melalui suatu proses membaca, menulis dan berbicara. Sehingga metode pembelajaran dapat melatih potensi kepemimpinan, ketrampilan, serta kreativitas peserta didik (Kosanke, 2021). Penggunaan metode pembelajaran. metode *Think Talk Write* dapat melibatkan siswa menjadi aktif. Melalui penerapan metode *Think Talk Write*, dapat melatih siswa berani mengemukakan pendapat, bekerja sama dan tanggung jawab, suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (Made et al., 2022)

Dari beberapa pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Metode pembelajaran *Think Talk write* adalah metode pembelajaran

yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang melibatkan langsung peserta didik, pembelajaran yang bertujuan untuk melatih kemampuan menulis siswa sehingga dapat mengkomunikasikan hasil fikirannya di depan umum dengan tepat, dengan adanya metode ini juga dapat memberikan pengaruh terhadap keaktifan siswa dalam menulis, membaca, berbicara secara signifikan, penggunaan metode pembelajaran ini sangat membantu bagi guru untuk berlangsungnya proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

b. Tujuan Metode *Think Talk Write*

Menurut (Purwanti et al., 2014) metode *think talk write* bertujuan untuk memfasilitasi berbahasa secara lisan dan lancar untuk mendorong siswa untuk berfikir, berkomunikasi dan berbahasa dan menulis suatu topik tertentu dengan baik dan benar. Menurut (Kosanke, 2019) *Think talk write* adalah metode yang bertujuan untuk melatih siswa berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. *Think talk write* juga dapat mendorong siswa untuk berfikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu dalam menyelesaikan permasalahan. Metode *Think talk Write* Bertujuan untuk mempertajam seluruh keterampilan berfikir visual siswa, mengembangkan pemecahan yang bermakna dan mengembangkan keterampilan berfikir kritis siswa, kerativitas siswa dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok belajarnya. (Purwanti et al., 2014).

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Metode *Think Talk Write* bertujuan untuk menciptakan lingkungan suatu kelas yang

kolaboratif dan dapat mendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan semangat. Dengan metode pembelajaran ini, peserta didik juga dapat mengembangkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah sambil memahami ide-ide beragam dari rekan-rekan sekelas mereka.

c. **Karakteristik Metode *Think Talk Write***

Metode Pembelajaran *Think Talk Write* memiliki sejumlah karakteristik khas yang membedakannya dari metode pembelajaran lainnya. Berikut adalah beberapa karakteristik utama dari metode ini menurut (Fatimah et al., 2023) antara lain :

1. Tahapan pertama metode *think talk write* adalah tahapan refleksi yaitu membaca teks setelah itu mencatat dengan bahasa sendiri.
2. Siswa berbicara dengan cara berdiskusi dengan kelompoknya supaya siswa lebih paham dan memiliki kesempatan untuk bertukar pikiran dengan bahasa yang mudah dipahami.
3. Guru menyajikan materi dalam bentuk tulisan dan mengajak siswa untuk berdialog dan berrefleksi dengan dirinya sendiri kemudian mengungkapkan hasil pemikirannya dan kemudian dituliskan.
4. Pengulangan Ide: Model ini memungkinkan pengulangan ide atau gagasan seiring berjalannya, Dengan demikian, peserta didik memiliki kesempatan untuk mendalami dan memperkaya pemahaman mereka tentang topik tertentu.

5. Kemampuan Komunikasi dan Kolaborasi: *think talk write* membantu mengembangkan kemampuan komunikasi lisan peserta didik

d. Langkah-langkah Metode *Think Talk Write*

Menurut (Utami, 2019) langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran *Think Talk Write* meliputi:

- 1) Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) yang di dalamnya berisi masalah yang harus di selesaikan dan dikerjakan siswa. Jika diperlukan guru boleh memberikan sedikit petunjuk.
- 2) Siswa membaca masalah yang ada dalam lembar (LKS) dan membuat catatan-catatan kecil secara individu tentang apa yang mereka pahami dan lihat seputar pembelajaran yang di berikan, di saat siswa membuat catatan kecil di situlah terjadi proses berfikir(*Think*) pada siswa. Setelah itu siswa akan berusaha menyelesaikan masalah tersebut secara individu.
- 3) Siswa bertukar pikiran dan berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menjelaskan dan mempertimbangkan hasil catatan masing-masing yang di buatnya dan menyelesaikan masalah yang sudah di kerjakan secara individu (*Talk*).
- 4) Dari hasil diskusi siswa, siswa membacakan hasil jawaban yang telah di berikan guru yang berisi (landasan dan keterampilan konsep, metode dan solusi) dalam bentuk tulisan (*Write*) dengan penyampaian bahasa sendiri. Dalam forum diskusi tersebut siswa menghubungkan ide-ide yang telah di peroleh melalui diskusi.

- 5) Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain di berikan kesempatan untuk memberikan tanggapan.
- 6) Kegiatan ahir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan pada materi yang sudah di pelajari, selain itu siswa di wajibkan untuk menerapkan materi yang di peroleh dalam cerita yang di tulis.

e. Kelebihan Metode *Think Talk Write*

Kelebihan model pembelajaran *Think Talk Write* menurut (Utami, 2019) dalah sebagai berikut:

- 1) Mempertajam seluruh keterampilan berfikir kritis siswa
- 2) Mengembangkan pemecahan masalah yang bermanfaat dan bermakna dalam memahami materi pelajaran.
- 3) Memberikan soal agar dapat mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan kreatif siswa.
- 4) Ada nya interaksi siswa dalam berdiskusi dan kelompok akan membuat siswa semakin aktif dalam kelompok dan pembelajaran.
- 5) Membiasakan siswa berfikir kritis dan aktif dan berkomunikasi dengan teman, guru bahkan dengan diri mereka sendiri maupun di lingkungan sosial atau masyarakat.
- 6) Memberikan pembelajaran secara positif.
- 7) Suasana menjadi tenang sehingga terjalin hubungan persahabatan antara siswa dan guru.

- 8) Adanya keterampilan menjalin hubungan antar sesama yang berupa, tenggang rasa, bersikap sopan terhadap teman, mengkritik ide orang lain secara benar, berani mempertahankan pikiran secara logis, dan keterampilan lain yang bermanfaat untuk menjalin hubungan antar individu.

f. Kelemahan Metode *Think Talk Write*

Kekurangan metode pembelajaran *Think Talk Write* menurut (Utami, 2019) adalah sebagai berikut :

- 1) Ketika siswa bekerja dalam sebuah kelompok pembelajaran mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan diri, karna di kelilingi siswa yang mampu.
- 2) Guru harus benar-benar menyiapkan media dengan matang agar dalam penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) tidak mengalami kesulitan.
- 3) Dengan ada nya keleluasan pembelajaran apabila keleluasan itu tidak optimal maka tujuan pembelajari yang di pelajari tidak berhasil dan optimal.
- 4) Apabila guru kurang hati-hati dan jeli,dalam memberikan penilaian secara individu akan sulit.
- 5) Ada nya fasilittas yang cukup dengan ada nya kecukupan fasilitas dalam memadai pembelajaran maka akan memberikan salah satu tujuan pembelajaran tercapai.

- 6) Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk siswa mendiskusikan materi pelajaran.
- 7) Tidak ada kuis individu maupun penghargaan kelompok sehingga siswa saat berkelompok kurang termotivasi untuk bekerja sama.

2.2 Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar menurut (Dewi et al., 2019) adalah proses belajar yang aktif karena dengan keaktifan belajar siswa dapat membuat siswa lebih mandiri dan dapat menerapkan tujuan pembelajaran, dengan adanya aktivitas belajar siswa yang baik dan terkendali maka siswa juga akan lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru di depan kelas, sehingga terbentuklah tujuan pembelajaran yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan. (- & Widayanti, 2014) Aktivitas belajar merupakan cara atau aktivitas untuk berbuat merubah tingkahlaku melalui prinsip belajar, ada atau tidaknya proses pembelajaran di lihat dari aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran, tanpa adanya aktivitas belajar tidak mungkin terjadi atau terlaksana, sehingga dalam kegiatan belajar-mengajar aktivitas belajar adalah hal yang utama atau hal yang penting dalam proses pembelajaran.

Menurut sampurna (Tarigan, 2014) aktivitas belajar adalah kegiatan kesibukan proses usaha yang di lakukan untuk menerapkan kegiatan pembelajaran yang teratur dalam perumusan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya dan interaksi dengan lingkungannya dan dapat berperan aktif dalam lingkungan belajar yang baik dan berkesinambungan sesuai apa yang di harapkan seorang pendidik kepada pesertanya. Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang di lakukan oleh guru dan siswa dalam berinteraksi dalam rangkian mencapai tujuan pembelajaran, dengan adanya aktivitas belajar akan terciptanya aktivitas belajar yang aktif, aktivitas belajar mempunyai peran yang sangat penting di dalam lingkungan pembelajaran, dalam pembelajaran guru hanya memfasilitasi pembelajaran, kemudian menyuruh siswa mengerjakan tugas yang ada di buku tersebut maka proses pembelajaran akan terlaksana (Kasmawati, 2012)

Menurut (Agustin et al., 2017) Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental di mana dalam kegiatan tersebut keduanya saling berkaitan sehingga dapat menciptakan aktivitas belajar yang optimal serta dapat menumbuhkan aktivitas belajar siswa yang meningkat secara aktif dan kondusif di dalam kelas dan lingkungan belajar siswa.

Aktivitas belajar merupakan proses yang sangat penting dalam kehidupan seorang individu. melalui aktivitas belajar, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang berguna untuk menghadapi berbagai situasi dan tantangan dalam kehidupan siswa.

merupakan faktor penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menunjukkan semua kegiatan fisik maupun non fisik baik dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas menyenangkan. Keaktifan belajar adalah usaha yang dilakukan oleh guru pada waktu mengajar, agar siswa melakukan kegiatan secara bebas baik secara jasmani maupun rohani, tidak takut berpendapat, memecahkan masalah sendiri, dan siswa selalu termotivasi untuk berpendapat dalam mengikuti pelajaran.

Dari beberapa penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah bentuk-bentuk kegiatan selama proses pembelajaran, baik kegiatan fisik maupun psikis yang dilakukan secara sadar maupun tidak sadar dalam rangka memperoleh suatu pengalaman belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Keaktifan belajar siswa akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

b. Jenis- jenis Aktivitas Belajar

Aktivitas (Punin et al., 2018) belajar dapat dilihat dari keterlibatan peserta didik pada saat proses pembelajaran. membagi aktivitas belajar ke dalam delapan kelompok kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan Visual Activities yaitu : memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan.
2. Oral activities yaitu: bertanya, memberikan saran, mengeluarkan pendapat dan berdiskusi.
3. Listening activities yaitu : mendengarkan uraian diskusi, percakapan,

4. Writing activities yaitu : menulis laporan dan menyalin nya.
5. Drawing activities yaitu : menggambar, membuat grafik dan diagram.
6. Motor activities yaitu : melakukan percobaan
7. Mental activities yaitu : mengingat, menganalisis, mengambil keputusan
8. Emotional activities yaitu : gembira, berani bergairah.
9. Kegiatan Lisan yaitu mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara, diskusi, dan interupsi.
10. Kegiatan Mendengarkan yaitu mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengar permainan, dan mendengarkan radio.
11. Kegiatan Menulis yaitu menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan copy, membuat out-line atau rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
12. Kegiatan Menggambarkan yaitu menggambar, membuat grafik, chart, diagram, peta dan pola.
13. Kegiatan Metrik yaitu melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pemeran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.
14. Kegiatan Mental yaitu merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan, dan membuat keputusan.

15. Kegiatan Emosional yaitu minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain

c. Fungsi Aktivitas Belajar

Adapun fungsi aktivitas belajar siswa antara lain nya adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman.
2. Meningkatkan keterampilan baru
3. Meningkatkan kemampuan berfikir kritis
4. Meningkatkan wawasan dan pemahaman tentang dunia
5. Meningkatkan kemandirian dan kemampuan belajar mandiri
6. Meningkatkan konsentrasi dan daya ingat
7. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan berdiskus

d. Indikator Aktivitas Belajar

Menurut Sudjana, dalam (Prasetyo & Abduh, 2021) indikator aktifitas belajar dapat dilihat dari beberapa hal yaitu:

- 1) Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa turut serta melaksanakan tugas belajarnya,
- 2) Siswa mau terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran,
- 3) Siswa mau bertanya kepada teman atau kepada guru apabila tidak memahami materi atau menemui kesulitan,
- 4) Siswa mau berusaha mencari informasi yang dapat diperlukan untuk pemecahan persoalan yang sedang dihadapinya,
- 5) Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru,

- 6) Siswa mampu menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya,
- 7) Siswa berlatih memecahkan soal atau masalah, dan
- 8) Siswa memiliki kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Menurut Ningzaswati dalam (Dadi & Kewa, 2020) beberapa indikator aktivitas belajar peserta didik seperti membentuk kelompok kecil, mengerjakan mengerjakan tugas bersama dan bertukar pikiran dalam kelompoknya. Indikator keaktifan belajar yaitu perhatian siswa dalam pembelajaran, kerjasama siswa dalam pembelajaran, terlibat dalam pemecahan masalah, kesiapan siswa mengikuti pembelajaran dan mengemukakan pendapat/ide (Putri et al., 2019).

Menurut (Krismoni 2020: 53) indikator aktivitas adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan dalam belajar, yaitu dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai.
2. Ulet menghadapi kesulitan, yaitu tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas untuk berprestasi sebaik mungkin.
3. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, misalnya kritis terhadap masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi yang terjadi disekitar.
4. Lebih senang bekerja mandiri, lebih menyukai untuk mengerjakan tugas sendiri tidak melihat jawaban teman.
5. Dapat mempertahankan pendapatnya

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan beberapa indicator aktivitas belajar yaitu ; siswa turut serta dalam kegiatan belajar mengajar, siswa terlibat dalam memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran, mau bertanya kepada guru maupun teman sekelasnya ketika mengalami kesulitan, mau berusaha mencari informasi untuk pemecahan masalah yang dihadapinya, siswa berdiskusi kelompok, dan siswa mampu menilai dirinya dan hasil – hasil yang diperolehnya.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Aktivitas belajar

Menurut (Ratna, 2020) Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor intern seperti, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi) dan faktor masyarakat (Slameto, 2019). Muhibbin Syah juga menambahkan bahwa baik buruknya situasi proses belajar mengajar dan tingkat pencapaian hasil proses instruksional itu pada umumnya bergantung pada faktor-faktor yang meliputi:

1. Karakteristik siswa

2. Karakteristik guru
3. Interaksi dan metode
4. Karakteristik kelompok
5. Fasilitas fisik
6. Mata pelajaran
7. Lingkungan alam sekitar (Syah, 2020)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diketahui secara garis besar faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar dibagi dalam dua kategori faktor intern (dalam diri siswa) dan faktor ekstern (dari luar diri siswa). Namun kondisi tersebut tentunya berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa lainnya, termasuk di dalamnya adalah cara belajar siswa.

2.2.1 Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembelajaran IPS menurut (Hilmi, 2020) yang merupakan implementasi dari pendidikan IPS di sekolah harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan dari pendidikan IPS itu sendiri. Oleh sebab itu, pembelajaran IPS harus diajarkan oleh guru-guru yang mumpuni dalam bidang IPS, yakni berlatar belakang pendidikan IPS, bukan dari disiplin ilmu seperti yang terjadi pada saat ini di kebanyakan sekolah yaitu pembelajaran IPS diampu atau diajarkan oleh guru yang tidak berlatar belakang dari pendidikan IPS, melainkan dari disiplin ilmu lainnya.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) menurut (Hermanto dkk., 2020) merupakan mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam membentuk warga negara yang baik, maka pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (social studies), sangatlah penting pada jenjang pendidikan dasar dimana pendidikan dasar merupakan peletakan dasar/fondasi pemahaman dan keilmuan tentang bagaimana hidup bersosial karena di sekolah siswa yang datang dari lingkungan yang berbeda-beda, sisi lain dari itu juga bahwa kepedulian terhadap lingkungan sosial atau memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang sosial itu bagian dari pada nilai nilai pendidikan karakter bangsa.

Menurut (Miftakhu Rosyad dkk., 2020) mengemukakan bahwa IPS adalah pewujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi, budaya, psikologi, sejarah, geograpi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk untuk tujuan intruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.

IPS menurut (Fitria dkk., 2021) merupakan mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi dan tata negara dengan menampilkan permasalahan sehari-hari kehidupan masyarakat. Menurut (Endayani, 2020) dalam pendidikan IPS merupakan bagian dari kurikulum di sekolah yang bertujuan untuk mendewasakan siswa supaya dapat

mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai dalam rangka berpartisipasi di dalam masyarakat, negara dan bahkan di dunia.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa IPS adalah suatu bagian dari kurikulum disekolah yang mempelajari tentang ilmu – ilmu social dengan tujuan untuk membantu siswa supaya dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai dalam rangka berpartisipasi di dalam masyarakat, negara dan bahkan di dunia. Pendidikan IPS di sekolah dasar tidak mengajarkan ilmu-ilmu sosial sebagai disiplin ilmu, melainkan konsep-konsep esensi ilmu-ilmu sosial untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang baik .

b. Tujuan Pendidikan IPS

Menurut (Syaputra & Eka Citra dewi, 2020) mengidentifikasi empat tujuan pendidikan IPS sebagai berikut:

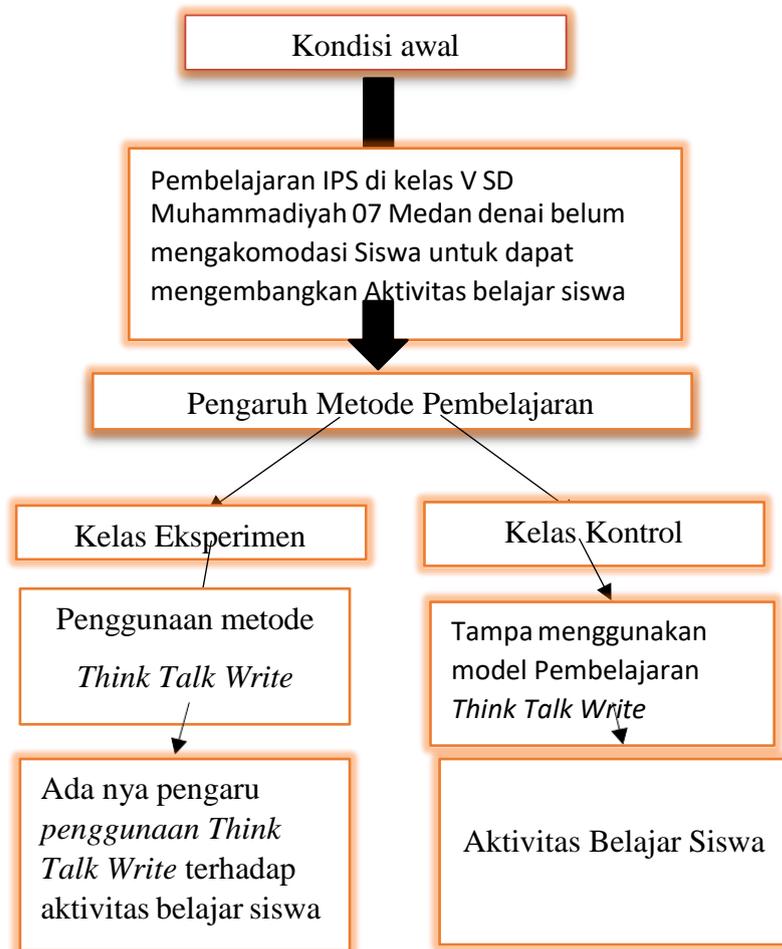
- 1) mengenalkan konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat dan lingkungannya.
- 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan social.
- 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai social.
- 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi di tingkat lokal, nasional dan global.

2.3 Kerangka Konseptual

Hasil belajar IPS di Kelas V masih sangat rendah di sebabkan karna suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan bagi siswa sehingga harus mencoba suasana pembelajaran yang baru yang bisa meningkatkan aktivitas belajar siswa. Maka dari itu di perlukan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Think Talk Write adalah salah satu dari sekian banyak metode pembelajaran yang di gunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode ini merupakan cara guru untuk melatih siswa dalam menggali potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan keterampilan dalam membuat dan mengkomunikasikan hasil pemikirannya di depan umum yang di padukan melalui proses membaca, menulis dan berbicara.

Dengan di terapkan nya metode *Think Talk Write* ini di harapkan dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa karna metode ini mengarahkan dan mengajak siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran IPS pada materi Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis Penelitian

Menurut (Heryana, 2014) Hipotesis adalah suatu pernyataan yang sifatnya sementara, atau kesimpulan sementara atau dugaan yang bersifat logis tentang suatu populasi, Hipotesis penelitian di kenal juga dengan hipotesis penelitian alternatif (H_a) merupakan pernyataan spekulatif tentang hubungan antara dua variabel atau lebih yang di gunakan dalam suatu penelitian kuantitatif.

Berdasarkan uraian di atas atau teori yang di kemukakan diatas, maka penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut :

Ha : adanya pengaruh metode *Think Talk Write* terhadap aktivitas belajar

IPS siswa Di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan Denai.

Ho : tidak ada pengaruh metode *Think Talk Write terhadap* aktivitas belajar

siswa Di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan Denai.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. metode kuantitatif dapat di artikan sebagai metode yang di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengngumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifatt statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan. Pemahaman yang muncul dalam penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan eksperimen.

Menurut (Sugiyono, 20216) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu dan mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, menganalisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. latar belakang dan rumusan masalah yang disebutkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh metode *Think talk write* terhadap Aktifitas belajar IPS siswa dikelas V SD Muhammadiyah 07 Medan Denai.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 07 Medan Denai yang terletak di Kecamatan Medan Area, Kelurahan Tegal Sari Provinsi Sumatera Utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pada penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024 tepatnya pada bulan April-mei 2024. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif

Tabel 3.1 Rancangan Kegiatan Dan Waktu Penelitian

NO	Nama kegiatan	Bulan						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Pengajuan Judul	■						
2	Acc Judul							
3	Peyusunan Proposal	■						
4	Bimbingan Peyusunan Proposal		■	■				
5	Seminar Proposal			■				
6	Perbaikan Proposal							
7	Penelitian Dan Olah Data							
8	Bimbingan Skripsi							
9	ACC Skripsi							
10	Sidang Meja Hijau							

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2017:80) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipahami serta ditarik dalam

kesimpulan. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas V-A&V-B. Jumlah populasi dari keseluruhannya adalah 48 siswa.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2020:131) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Total Sampling. Menurut Sugiyono, (2022 : 140) sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. peneliti yang dilakukan pada populasi di bawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari. Peneliti ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kelas eksperimen yaitu kelas V A yang berjumlah 24 siswa dan kelas kontrol yaitu kelas V B yang berjumlah 24 siswa. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 siswa.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2021a) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. . Pada umumnya variabel penelitian dibagi atas 2 (dua) jenis yakni variabel *Independent* (X) dan variabel *Dependent* (Y). Adapun variabel dalam penelitian adalah :

1 Variabel *Independen* (X)

Menurut (Sugiyono,2013) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat) Dalam penelitian ini menjadi variabel (x) adalah Model pembelajaran *Think Talk Write*.

2 Variabel *Dependen* (Y)

Menurut (Sugiyono,2017) variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Aktivitas Belajar Siswa .

3 Definisi Operasional Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016) operasional penelitian adalah suatu sifat dan atribut penelitian atau nilai dari objek, atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulan nya. Dalam penelitian ini penulis munggunakan variabel bebas(variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).variabel bebas mewrupakan perubahan nya, variabel yang menjadi sebab perubahan nya.Adapun defenisi oprasional penelitian variabel penelitian ini sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran adalah strategi belajar yang melibatkan beberapa peserta didik dalam kelompok 3 sampai 5 orang, kemudian pembelajaran dimulai dengan

berpikir melalui bahan bacaan (Think), hasil berpikir dikomunikasikan dengan berbicara dan membagi ide dengan teman (Talk), dan ditutup dengan menyimpulkan hasil laporan observasi melalui tulisan.

2. Model pembelajaran *Thing Talk Write* setiap orang adalah guru”

Merupakan cara yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Model ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan- kawannya.

3. Aktivitas belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. berfungsi sebagai pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dan Mencapai prestasi. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang melakukan kegiatan itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik dan sasaran akan tercapai.

4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

Lembar Observasi

menurut (Sugiyono, 2016) Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang mempunyai keunggulan ciri-ciri bila di bandingkan dengan tehnik lain. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Teknik observasi dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan untuk memperoleh gambaran langsung

mengenai sikap dan kepribadian siswa SD kelas V dalam kegiatan pembelajaran pada saat menggunakan Model Think Talk Write Lembar observasi ini diisi ketika pembelajara sedang berlangsung. Obervasi dapat dilakukan menggunakan daftar cek (Cheklist) ataupun catatan terbuka (tulisan bebas) tentang pembelajaran.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi

NO	Indikator	Nomor Butir
1.	Ketekunan dalam belajar	1,6,13,14
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	7,8,10
3.	Menunjukkan minat terhadap masalah	2,3,9
4.	Lebih senang bekerja mandiri	4,5
5.	Dapat mempertahankan pendapatnya	11,12,15

(Krismony, dkk 2020:53)

Selanjutnya data yang dipantau dari hasil instrument akan diolah dalam skala likert. Butir-butir pernyataan tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan tertutup, yaitu pernyataan yang sudah dilengkapi dengan alternatif jawaban. Penilaian dilakukan dengan 4 kualifikasi. Berikut ini penskoran penilaian dalam skala likert.

Tabel 3.4 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Kurang baik	1

(Setyawan, dkk 2020:6)

3.4 Teknik Analisis Data

Instrumen yang telah dilakukan uji coba instrumen, selanjutnya dilakukan penelitian. Data yang diperoleh selama penelitian harus diolah dan dianalisis untuk menguji hipotesis. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik. Pengolahan data tersebut diolah dengan menggunakan uji- uji sebagai berikut :

3.5 Uji Validitas

Proses pengujian validitas logis dilakukan dengan cara mengkonsultasikan dengan guru dosen pembimbing, kemudian meminta pertimbangan (expert judgement dalam bidangnya. Berdasarkan penjelasan

diatas, maka penelitian ini menggunakan validitas konstrak (construk validity). Setelah butir instrument disusun kemudian peneliti mengkonsultasikan dengan guru dosen pembimbing, kemudian meminta pertimbangan (expert judgement) dari para ahli untuk diperiksa dan dievaluai secara sistematis apakah butir- butir instrument tersebut telah mewakili apa yang hendak diukur. Para ahli diminta pendapatnya tentang insrumen yang telah disusun. Adapun teknik perhitungan dari isntrumen pada penelitian ini menurut (Hartini, 2022) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi/jumlah jawaban responden

N- = Skor tertinggi

Tabel 3.6 Kriteria Kevalidan Instrumen Lembar Observasi

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
90% - 100%	Sangat Baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi
75% - 89%	Baik	Layak, tidak perlu revisi
65% - 74%	Cukup	Cukup layak, perlu revisi
55% - 64%	Kurang	Tidak layak, perlu revisi
0% - 54%	Kurang Baik	Sangat tidak layak, perlu revisi

(Kartiani, 2018)

3.6.2 Uji Prasyarat

Normalitas

Menurut (Prayogo, 2021) uji normalitas adalah menguji apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik. Penggunaan uji Kolmogorov-Smirnov membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan mean dan standar deviasi yang sama. uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Berikut langkah-langkah perhitungan uji normalitas dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic Version 29 for Windows* sebagai berikut :

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS

Langkah 2 : Klik variabel view dan buat data.

Langkah 3 : Klik data view. Masukkan data yang belum diolah, sesuai dengan keterangan.

Langkah 4 : Klik *Analyze* , pilih *Descriptive Statistic-Eksplora*

Langkah 5: Pada kotak dialog *Dependent List* diisi dengan jumlah nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen, kotak dialog . *Factor List* diisi dengan kelompok. Klik plots dan centang bagian *Normality plots with test*. Klik *Continue- Ok*

kriteria dalam pengambilan keputusan uji normalitas data penulis menggunakan taraf signifikan 5%.

Jika nilai $sign \geq \alpha$, H_a diterima dan H_0 ditolak maka data berdistribusi normal.

Jika nilai $sign < \alpha$, H_0 diterima dan H_a ditolak
maka data berdistribusi tidak normal.

3.6.3 Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas merupakan suatu teknik analisa untuk mengetahui homogen tidaknya data dari dua variansi setiap kelompok sampel. Pendekatan statistika yang digunakan adalah dengan menggunakan uji F, uji homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya.

Untuk memudahkan dalam perhitungan peneliti menggunakan aplikasi SPSS 29 for windows. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menghitung uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 29 for windows:

- a. Aktifkan aplikasi SPSS 29 for windows, lalu persiapkan data yang ingin diuji dalam bentuk file word, excell, dll.
- b. Klik variable view
- c. Klik data view dan masukkan data skor yang sudah didapat
- d. Klik analyze pilih compare means>> one way anova kemudian klik nilai dan pindahkan pada dependen list serta klik kelas dan pindahkan pada factor
Klik options dan pilih homogeneity of variance test lalu pilih continue kemudia klik

- e. Sesuaikan dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu:
- f. Nilai signifikan maka data mempunyai varian yang homogen - Nilai signifikan $< \alpha$ maka data mempunyai varian yang tidak homogen

3.6.4 Uji Hipotesis (Uji t)

Janna dan Herianto (2021:10) berpendapat bahwa hipotesis adalah: Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun langkah-langkah dalam menguji hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), pemilihan tes statistik dan perhitungannya, menetapkan tingkat signifikansi, dan penetapan kriteria pengujian.

Sebelum pengujian dilakukan maka terlebih dahulu harus ditentukan taraf signifikansinya. Hal ini dilakukan untuk membuat suatu rencana pengujian agar diketahui batas-batas untuk menentukan pilihan antara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Taraf signifikansinya yang dipilih dan ditetapkan dalam penelitian ini adalah 5% ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Angka ini dipilih karena dapat mewakili hubungan variabel yang diteliti dan merupakan suatu taraf signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian di bidang Ilmu Sosial. Kriteria uji yang digunakan adalah:

1. Jika taraf signifikansinya $t < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a di terima artinya terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel terhadap variabel independen.
2. jika taraf signifikansinya $t > (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a di tolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel terhadap variable independen.

Langkah-langkah uji t (Hipotesis) data dengan menggunakan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

1. Buka lembar kerja SPSS, kemudian klik *Variable View* pada barisan kolom *Name*. Ketikkan "*Pretest*" Pada kolom *Decimals*, set ke angka 0. Pada baris kedua kolom *Name*. "*Posttest*" Pada kolom *Decimals*, set ke angka 0, dan kolom lain diabaikan
2. Kemudian klik data *view* untuk menginput data yang ada di excel, populasi siswa kelas V.
3. Setelah seluruh data selesai diinput, selanjutnya klik *Analyze*.Pilih *Compare Means*, lalu klik *Paired Sample T-Test*, maka akan muncul kotak dialog.Pindahkan variabel "*Posttest*" ke kotak *Paired Variabel* di Variabel
4. kemudian "*Pretest*" ke Variabel 2 dengan mengklik kotak panah. Abaikan tombol-tombol yang lainnya dan klik OK, maka akan muncul output tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab ini akan di uraikan data hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA dan VB SD Muhammadiyah 07 Medan Denai dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 49 orang. Data yang di peroleh dari penelitian ini di ambil dari hasil lembar observasi aktivitas belajar IPS Siswa Kelas V. Sebelum penelitian ini di lakukan terlebih dahulu penulis melakukan pengujian terhadap instrumen penelitian berupa uji validitas ahli atau *validity expert*.

4.1.1 Pre-Test Motivasi Belajar Siswa Di Kelas Eksperimen

Pre-test yang dilakukan peneliti untuk mengetahui aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen di dapat dari lembar observasi *Pre-test* yang dilakukan oleh peneliti sebelum diberikan perlakuan kepada siswa di kelas eksperimen. *Pre-test* di berikan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah aktivitas belajar siswa dan terhadap materi yang akan di ajarkan. distribusi frekuensi nilai *pre-test* motivasi belajar dapat di lihat pada tabel berikut.

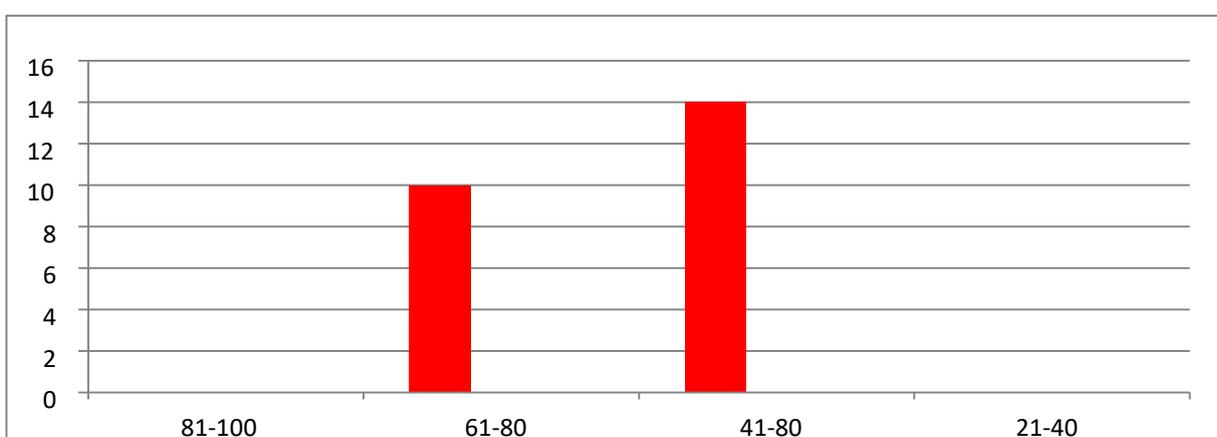
Tabel 4.1 Nilai *Pre-tes* Eksperimen

NO	Nilai	Siswa	Persentase	Kategori
1.	81- 100	0	0	Tinggi
2.	61-80	10	41,7	Sedang
3.	41-60	14	58,3	Rendah
4.	21-40	0	0	Sangat Rendah
Total		24	100	

Sumber : Nilai *Pre-tes* aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen

Berdasarkan tabel 4.1 di ketahui bahwa nilai Pre-test aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen rata rata siswa belum memenuhi standar KKM Sekolah yaitu 75. Diketahui bahwa tidak ada siswa yang memenuhi nilai KKM dan sebanyak 2 siswa belum memenuhi KKM. Berikut ini diagram kemampuan aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen :

Diagram *Pre-Tes* Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen



2. *Post-test* Aktivitas Belajar Siswa Di Kelas Eksperimen

Penelitian menggunakan model *think talk write* yang di gunakan untuk mengajar siswa di kelas V A pada kelas eksperimen. model pembelajaran *think talk write* ini dianggap tepat digunakan oleh peneliti karena mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, membuat siswa untuk saling berinteraksi dan berani sejak dini.

Setelah *pre-test* di berikan kemudian memeberikan perlakuan model *think talk write*, selajutnya memberikan *post-test* kepada siswa untuk mengetahui aktivitas belajar siswa atas materi yang telah di ajarkan Distirbusi frekuensi nilai *post-test* aktivitas belajar siswa dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Table 4.2 Postes nilai kelas eksperimen

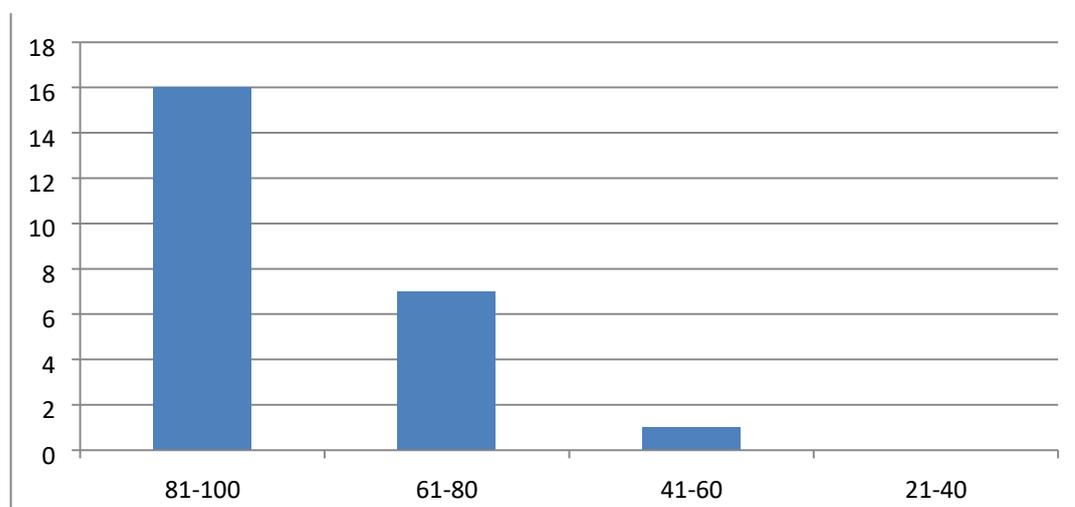
NO	Nilai	Siswa	Persentase	Kategori
1.	81- 100	16	66,6%	Tinggi
2.	61-80	7	29,2%	Sedang
3.	41-60	1	4,2%	Rendah
4.	21-40	0	0	Sangat Rendah
Total		24	100	

Sumber : Nilai *Post-Test* aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa nilai post-test aktivitas belajar siswa kelas

eksperimen sudah memenuhi standar KKM sekolah yaitu 75. Diketahui siswa yang memenuhi nilai KKM sebanyak 17 orang siswa dan 7 orang siswa lagi belum memenuhi nilai KKM. Berikut ini diagram post-test aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen.

Gambar : Diagram *Post-Test* Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen



3. *Pre-test* Aktivitas belajar siswa di kelas kontrol

Pre test yang di lakukan peneliti untuk mengetahui aktivitas belajar siswa Pada kelas eksperimen di dapatkan dari lembar observasi, *pre test* yang di lakukan oleh peneliti sebelum di berikan perlakuan pada siswa di kelas eksperimen *pre test* di berikan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah aktivitas belajar terhadap materi yang akan di ajarkan. Distribusi frekuensi nilai *pre test* aktivitas belajar dapat di lihat pada tabel berikut:

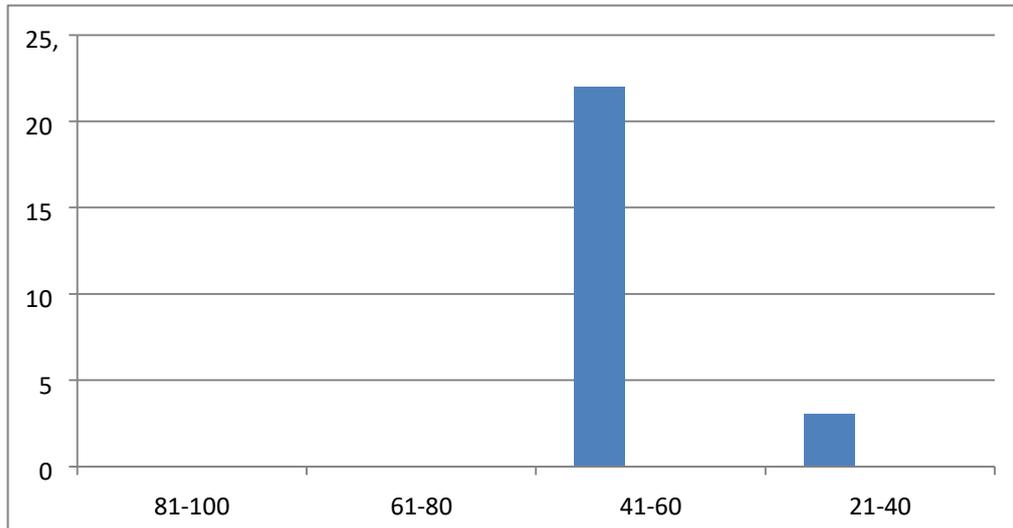
Tabel 4.3 Nilai *Pre-tes* kelas Kontrol

NO	Nilai	Siswa	Persentase	Kategori
1.	81- 100	0	0	Tinggi
2.	61-80	0	0	Sedang
3.	41-60	2	88	Rendah
4.	21-40	3	12	Sangat Rendah
Total		24	100	

Sumber : nilai *Pre-tes* aktivitas belajar siswa di kelas kontrol

Berdasarkan tabel di atas di ketahui bahwa nilai *pre tesr* aktivitas belajar belajar siswa pada kelas kontrol rata-rata siswa belem memenuhi standar KKM sekolah yaitu 75. Ddiketahi bahwa tidak ada siswa yang memenuhi nilai KKM.berikut ini diagram *pre test* aktivitas belajarbelajar siswa pada kelas kontrol.

Gambar : pre-test aktivitas belajar siswa pada kelas kontrol



4. *Post-test* Aktivitas Belajar Siswa Di Kelas Kontrol

Penelitian menggunakan model konvensional (ceramah) yang digunakan peneliti

untuk menajar siswa Kelas V B pada kelas kontrol setelah dilakukan *pre test* di berikan

perlakuan dengan menggunakan dengan menggunakan model pembelajaran

konvensional distribusi konfersi nilai *pos test* aktivitas belajar siswa di kelas

kontrol di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Postes nilai kelas Kontrol

NO	Nilai	Siswa	Persentase	Kategori
1.	81- 100	2	8%	Tinggi
2.	61-80	16	64%	Sedang
3.	41-60	7	28%	Rendah
4.	21-40	0	0%	Sangat Rendah
Total		25		

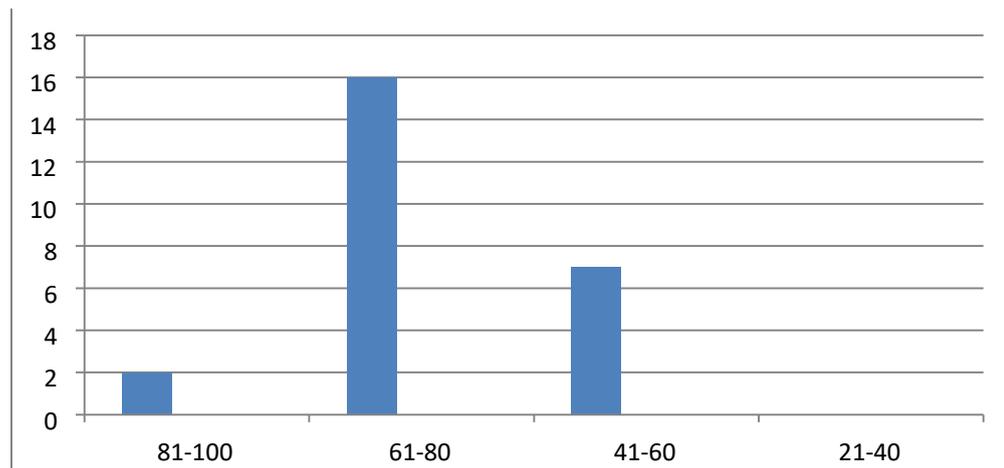
Sumber : Nilai *Post-Test* Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan tabel di atas di ketahui bahwa nilai *Post-test* motivasi belajar siswa

pada kelas kontrol beberapa siswa sudah memenuhi standar KKM sekolah yaitu

75. Diketahui bahwa siswa memenuhi KKM sebanyak 19 orang siswa, dan 6 orang siswa belum memenuhi KKM. berikut ini diagram *Post-test* motivasi belajar siswa di kelas kontrol .

Gambar : Diagram *Post-Test* Aktivitas Belajar Siswa Di Kelas Kontrol



4.1.2 Pengujian Persyaratan Data

4.1.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan penilaian terhadap pengamatan berdasarkan indikator yang terdapat pada lembar observasi, dimana lembar observasi tersebut diberikan kepada guru sebagai pengamat siswa. Sebelum di uji cobakan, lembar observasi ini terlebih dahulu di validasi oleh validator (dosen) dengan tujuan untuk memperoleh informasi, kritik, dan saran agar lembar observasi yang dikembangkan peneliti menjadi instrumen penelitian yang bermutu dan layak digunakan. Perolehan dari uji validitas berjumlah 15 butir pernyataan dalam lembar observasi, dimana setiap butir pernyataan memiliki skor tertinggi yaitu 5 dan skor terendah yaitu 1. Adapun perhitungan hasil persentase kelayakan lembar observasi yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{100}{115} \times 100\% \\ &= 86\% \end{aligned}$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi / jumlah jawaban responden

N = Skor tertinggi

Berdasarkan hasil perhitungan persentase kelayakan diatas, dapat disimpulkan bahwa 15 butir pernyataan yang terdapat pada instrumen lembar observasi aktivitas belajar siswa memperoleh nilai 89% dan dinyatakan bahwa lembar observasi dalam penelitian ini dikategorikan sangat layak (sangat layak, tidak perlu direvisi). Hasil validasi ahli instrumen validitas keterampilan

Validator	Total Skor	Persentase	Kriteria	Keterangan
Chairunnisa Amalia ,M.Pd	100	89%	Baik	Dapat digunakan tanpa perlu direvisi

berbicara

Hasil validator ahli Ibu Chairunnisa Amalia M.Pd diperoleh total skor 100 dengan persentase 89% termasuk dalam kriteria valid dan keterangan tidak perlu revisi.

4.1.2.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas terhadap keduanya memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut :

- a).Jika sig. (signifikansi) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal
- b).Jika sig. (signifikansi) > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Berikut adalah data hasil dari uji normalitas :

Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-tes Eksperimen	.148	24	.184	.891	24	.014
Pos-tesEksperimen	.185	24	.034	.906	24	.029
Pre-tes Kontrol	.223	24	.003	.885	24	.010
Post-tes Kontrol	.179	24	.044	.902	24	.024

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil output hasil uji normalitas pada Shapiro-Wilk tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikan (Sig) untuk kelas eksperimen.untuk nilai *Pre-tes* kelas eksperimen $0,014 > 0,05$, *Posttest* Kelas eksperimen $0,029 > 0,05$, *Pretes* kontrol $0,010 > 0,05$, *Posttest* kontrol $0,024 > 0,05$. Karena seluruh nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahawa varian dua kelas kontrol dan kelas eksperimen

berdistribusi normal.

4.1.2.3 Hasil Uji Homogenitas

Setelah diketahui bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas data dilakukan untuk melihat apakah data homogen atau tidak, atau sampel memiliki varian yang sama atau tidak. Dengan kata lain apakah sampel dapat mewakili populasi. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji Leven dengan bantuan SPSS for Windows 26. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- a. Jika nilai Sig Based on mean $> 5\%$ (0,05) menunjukkan bahwa data homogen.
- b. Jika nilai Sig Based on mean $< 5\%$ (0,05) menunjukkan bahwa data tidak homogen.

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil aktivitas Belajar Siswa	Based on Mean	1.348	1	47	.252
	Based on Median	.701	1	47	.407
	Based on Median and with adjusted df	.701	1	37.128	.408
	Based on trimmed mean	1.312	1	47	.258

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai signifikansi sig. based on mean sebesar $0,252 > 0,05$. Berarti data penelitian yang digunakan homogeny. Artinya sampel pada penelitian ini dapat merepresentasikan populasi dengan kata lain kesimpulan yang di ambil dari sampel dapat mewakili kesimpulan untuk populasi

4.1.3 Pengujian Hipotesis

Setelah uji prasyarat penelitian yaitu uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan dan kemudian akan membawa kepada kesimpulan untuk menerima hipotesis atau menolak hipotesis

Dasar penarikan kesimpulan berdasarkan hasil output SPSS 26 yaitu:

Jika nilai (*Sig. two-sided p*) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila

H_0 ditolak dan H_a diterima maka terdapat pengaruh model *Think talk write* terhadap aktivitas belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan Denai.

Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2tailed)	Mean Differen ce	Std. Error Differen ce	Lower	Upper
Hasil Aktivitas Belajar	Equal variances assumed	1.348	.252	4.21 4	47	.000	14.873	3.529	7.773	21.97 3
Siswa	Equal variances not assumed			4.24 1	43.89 4	.000	14.873	3.507	7.805	21.94 1

Berdasarkan Tabel di atas nilai *signifikiansi 2-sidedequal variances assumed*

adalah 0,000. Dimana $0,000 < 0,05$ berdasarkan kriteria pengujian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Think talk write* Terhadap aktivitas belajar siswa di kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan Denai. Selanjutnya untuk melihat perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Output Statistik independen Sample T.test

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil aktivitasi Belajar Siswa	Hasil aktivitas Belajar Siswa	24	81.83	10.256	2.094
	Kelas	25	66.96	14.067	2.813

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai di kelas eksperimen sebesar 81,83 sedangkan nilai di kelas kontrol sebesar 66.96 dimana $81,96 > 66.96$. Artinya Aktivitas belajar siswa kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan Aktivitas belajar siswa kelas kontrol. Berdasarkan kriteria pengujian H_a diterima, yang berarti Aktivitas belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Think talk write* lebih tinggi dari pada aktivitas belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *think talk write* dengan model pembelajaran konvensional (ceramah). Karena terdapat perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think talk write* terhadap aktivitas belajar siswa di SD

Muhammadiyah 07 Medan Denai.

4.2 Pembahasan Dan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Think talk write* terhadap Aktivitas belajar IPS siswa SD Muhammadiyah 07 Medan Denai. Penelitian ini dilaksanakan bulan September Populasi berjumlah 48 siswa dengan sampel yang terdiri dari kelas eksperimen yaitu kelas VA yang berjumlah 24 siswa dan kelas VB sebagai kelas kontrol dengan jumlah 25 siswa.

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti melakukan proses pembelajaran dengan materi pembelajaran tentang tema 7 (Peristiwa dalam kehidupan) dengan sub tema 2 (Peristiwa kebangsaan masa penjajahan). Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu menentukan materi, menyusun rencana pembelajaran, serta membuat lembar observasi siswa. Dalam penelitian ini, kelas VB sebagai kelas kontrol menggunakan metode konvensional (ceramah). dan kelas VA sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *think talk write* Pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, dimana 1 kali pertemuan di kelas eksperimen dan 1 kali pertemuan di kelas kontrol.

Untuk menghitung hipotesis, peneliti membandingkan data kelas eksperimen dengan data kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan uji t (*Independent Sample T-test*), dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Think talk write* terhadap aktivitas belajar pada siswa kelas V Medan, dalam artian H_a diterima dan H_0 ditolak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait pengaruh metode pembelajaran *Think talk write* terhadap aktivitas belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas Belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *Think talk write* terhadap siswa kelas V memperoleh Rata-rata 81.96 maka dapat dikategorikan tinggi
2. Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran konvensional siswa di kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan denai memperoleh nilai rata-rata 66.96 maka dapat dikategorikan sedang

3. Hasil perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti pada uji t (*Independent Sample T-test*) hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil nilai sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *Think talk write* efektif digunakan dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan Semangat dan kegairahan dalam belajar siswa di SD Muhammadiyah 07 Medan Denai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disarankan kepada :

1. Bagi Siswa

Model pembelajaran *Think Talk write* dapat digunakan untuk meningkatkan Aktivitas belajar siswa sehingga pembelajaran lebih aktif, efektif, efisien, dan menyenangkan. Hal tersebut bertujuan agar siswa terbiasa berbicara didepan umum.

2. Bagi Kepala Sekolah kepala Sekolah harus lebih mengontrol cara mengajar guru dikelas agar siswa belajar mendapatkan pengajaran yang baik.

3. Bagi Guru

Diharapkan untuk menyiapkan inovasi- inovasi baru dalam menerapkan metode pembelajaran *Thik talk write* Sehingga penerapan Metode pembelajaran lebih menarik dan lebih bagus sehingga dapat tercapainya peningkatan belajar siswa

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti lain diharapkan untuk menerapkan mata pelajaran lain sehingga dapat terlihat apakah metode pembelajaran *Think talk write* dapat berhasil diterapkan jika di terapkan di mata pelajaran selain IPS

DAFTAR PUSTAKA

- , W., & Widayanti, L. (2014). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*, 17(49), 32–35. <https://doi.org/10.22146/jfi.24410>
- Agustin, M., Yensy, N. A., & Rusdi, R. (2017). Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing Di Smp Negeri 15 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 1(1), 66–72. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.1.1.66-72>
- Ahmad Hariandi, & Ayu Cahyani. (2018). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 353–371. <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala>
- Ahyat, N. (2017). ekukasi : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam. *Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31.
- Aulia. (2019). *This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial Aulia & Yuliati | Pen garuh City Branding “ A Land Of Harmony Terhadap Minat Berkunjung* 3(3), 67–75. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp67>
- Cahyani, A. (2017). *Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 13/1 Muara Bulian*. 4.
- Dadi, A. F. P., & Kewa, M. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Time Token Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar PPKn Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 357–366. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.703>
- Dewi, L. V., Ahied, M., Rosidi, I., & Munawaroh, F. (2019). Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Metode Scaffolding. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 10(2), 137. <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v10i2.27630>
- Djalal, F. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran. *Jurnal Dharmawangsa*, 2(1), 31–52.
- Endayani, H. (2020). Sejarah dan konsep pendidikan indonesia Henni Endayani. *Ittihad*, II(2), 117–127.

- Fatimah, S. N., Saleh, A. K., & Kediri, S.(2023). *Peningkatan Hasil Belajar Menulis Surat Pribadi dengan Metode Pembelajaran Think Talk Write (TTW)*. *September*, 170–178.
- Fitria, D., Lestari, M., Aisyah, S., Renita, R., Dasmini, D., & Safrudin, S. (2021). Meta-Analisis Pendekatan Pembelajaran Konstruktivismedalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Simki Economic*, 4(2), 192–199. <https://doi.org/10.29407/jse.v4i2.65>
- Florida, N., López, C.,&Pocomucha,V.(2012).*Pentingnya Pendidikan Bagi Mnesia*. 2(2), 35–43.
- Hanida, T., Suryani, & Sukmawati. (2015). Titi Hanida Nim F1083132068 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1–14.
- Hermanto, H., Japar, M., & Utomo, E. (2020). Implementasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *auladuna:JurnalPendidikanDasarIslam*,6(1),1. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v6i1a1.2019>
- Heryana,A.(2014).HipotesisPenelitian.*EurekaPendidikan*,June,1. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11440.17927>
- Hilmi, M. Z. (2020). Implementasi Pendidikan Ips Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah.*JurnalIlmiahMandalaEducation*,3(2),164. <https://doi.org/10.58258/jime.v3i2.198>
- Kasmawati. (2012). *Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Ipa Kelas Iii Sdn 19 Kubu*.
- Kosanke. (2019). *Bab II Kajian Pustaka Model Pembelajaran Think Talk Write (TTw)*. 10–38.
- Made,N.,Ayu,S.,Rozzaqyah,H.,Denok,M.Agustiningrum,B.,Fiskha,S., Patri•novita, D., & Purbowati, R. (2022). *Metode & teknik*.
- Maesaroh, S. (2013). Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama islam [The role of learning methods on interest and learning achievement in Islamic religious education]. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 150–168.
- Miftakhu Rosyad, A., Zuchdi, D., Indramayu, K., & Barat,J.(2020).the Actualization of Character Education Based on School Culture in Social Studies Learning in Junior High School. *Harmoni Sosial: Jurnal*

Pendidikan IPS, 5(1), 79–92.

- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717–1724.
- Prayogo, N. (2021). Analisis Framing Robert N Entman Pada Pemberitaan Hoax Seputar “Vaksin Covid 19” Di Media Online Liputan 6.Com Dan Kompas.Com Pada 22 Juni Dan 18 Februari 2021. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Punin, Marzuki, & Kaswar. (2018). *Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Kerja Kelompok Pada Pembelajaran Tematik*. 15(2), 1–23.
- Purwanti, R., Zainuddin, Z., & Suyidno, S. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 2(2), 161. <https://doi.org/10.20527/bipf.v2i2.849>
- Putri, F. E., Amelia, F., & Gusmania, Y. (2019). Hubungan Antara Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(2), 83. <https://doi.org/10.32939/ejrpm.v2i2.406>
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)
- Ratna, S. (2020). Aktivitas belajar dan faktor yang mempengaruhinya. *Lms spada. Kemendikbud. Go. Id*, 1–7. https://r.search.yahoo.com/10/RU=https%3A%2F%2Flmsspada.kemdikbud.go.id%2Fpluginfile.php%2F663945%2Fmod_folder%2Fcontent%2F0%2FMateri%2520Sesi%25206%2520Aktivita
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, Kualitatif dan RD*. Alfabeta.
- (2016). Sugiyono, Metode Penelitian. *Uji Validitas*, 34–45.
- (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. alfabeta.
- (2021a). *Metode penelitian bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)* Dr. Sugiyono. Alfabeta.

- (2021b). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke).
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Sulistyo, D. M. (2021). Peningkatan Kreativitas Dan Prestasi Belajar Matematika Konsep Pola Bilangan Melalui Pemberian Tugas Mandiri Pada Siswa. *Jurnal VARIDIKA*, 33(1), 63–70. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.15233>
- Syaputra, E., & Eka Citra dewi, D.(2020).Tradisi lisan sebagai bahan pengembangan materi ajar Pendidikan IPS di SMP: sebuah telaah literatur. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 5(1), 51–62. <https://doi.org/10.17977/um022v5i12020p051>
- Tarigan, D. (2014). Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Make A Match Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDN 050687 Sawit Seberang. *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 5(1), 56–62.
- Ulfa, M., & Saifuddin. (2018). Maria Ulfa dan Saifuddin (2018). *Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran*, 30, 35–56. https://r.search.yahoo.cohttps%3A%2F%2Fjournals.ums.ac.id%2Findex.php%2Fsuhuf%2Farticle%2Fdownload%2F6721%ERa8J__i5dlmiKx0ieg
-
- Utami, A. (2019). Bab II Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran - Repo Unpas. *Repository.Unpas.Ac.Id*, 10–44. [http://repository.unpas.ac.id/43291/3/BAB II.pdf](http://repository.unpas.ac.id/43291/3/BAB%20II.pdf)
- Wahyuningsih, E. (2017). Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, 2(1), 125–139. <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jppp/article/view/1276>

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Observasi Awal

LEMBAR OBSEVASI AWAL

Nama Mahasiswa : Rafida Ulfatmi

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 07

Nama Guru : Lastri, S.Pd

Wali Kelas : Lastri, S.Pd

Tanggal Observasi : Selasa 17 Januari 2023

Lampiran 2 (Kelas Kontrol)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPS SD KELAS V

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Rafida Ulfatmi
Instansi	: SD Muhammadiyah 07 Medan Denai
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Semester/Kelas	: I /VA
Bab	: 7. Peristiwa Dalam Kehidupan
Topik	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Alokasi Waktu	: 2JP

B. KOMPETENSI AWAL

- Menyesuaikan keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah tuhan yang maha esa dalam konteks bhineka tunggal ika.
- Bersikap toleransi dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks bhineka tunggal ika.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
2. Berkebinekaan global,
3. Bergotong-royong,
4. Bernalar kritis, dan
5. Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Buku Siswa (Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V, Penulis: Amalia Fitri, dkk) hlm.95 – 102.

E. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar, terlibat dalam proses pembelajaran
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami

dengan cepat, mampumencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan Aktif dalam pembelajaran.
F. METODE PEMBELAJARAN
❖ <i>Ceramah</i>
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik (A) dapat mengidentifikasi peristiwa dalam kehidupan (B) Melalui penjelasan guru dan diskusi kelompok (C) dengan benar (D). 2. Peserta didik (A) dapat membuat dan menjawab pertanyaan tentang Peristiwa dalam kehidupan(B) Melalui kerja kelompok (C) dengan baik (D). 3. Peserta didik (A) dapat membuat laporan hasil Aktivitas menjawab pertanyaan pada kegiatan peristiwa dalam kehidupan(B) Melalui kerja kelompok (C) dengan baik dan benar (D).
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
❖ Peristiwa dalam kehidupan adalah hal-hal yang terjadi di lingkungan masyarakat mengenai kejadian fakta yang terjadi dalam lingkungan masyarakat melalui pembelajaran IPS.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kenapa peristiwa dalam kehidupan dapat terjadi? 2. Apa-apa saja peristiwa yang terjadi dalam kehidupan? 3. Apa yang di maksud dengan peristiwa dalam kehidupan?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Kegiatan Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak pembukaan dari guru dengan salam dan berdoa untuk memulailpembelajaran. 2. Peserta didik mempersiapkan fisik maupun psikologis dan menyiapkan buku serta alat tulis. 3. Peserta didik di cek kehadirannya oleh guru sebagai sikap disiplin. 4. Peserta didik menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” <p>Kegiatan Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik melakukan kegiatan literasi untuk mendapatkan pemahaman mengenai topik awal pelajaran 6. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya <ol style="list-style-type: none"> a. Anak-anak ada yang masih ingat materi sebelumnya? Coba sebutkan! b. Iya betul sekali, kemarin kita mempelajari tentang kegiatan peristiwa dalam kehidupan c. Nah pada pembelajaran IPS kita hari ini, kita akan melakukan

diskusi kelompok tentang peristiwa masa penjajahan

Kegiatan Motivasi

7. Peserta didik mendapat gambaran tentang manfaat mempelajari kegiatan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari dari penjelasan guru
8. Peserta didik memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru

Kegiatan Inti

1. Guru mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya
2. Guru menyampaikan materi hari ini dengan metode ceramah
3. Guru menerangkan materi ajar di depan kelas dengan menggunakan buku pelajaran
4. Guru memberikan LKPD kepada siswa setelah selesai menerangkan materi pembelajaran
5. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran yg telah dilakukan

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini
2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.
3. Guru memberikan informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya
4. Peserta didik bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dipimpin salah satu peserta didik

E. REFLEKSI

1. Apa alasan terjadinya peristiwa dalam kehidupan?
2. Di mana saja peristiwa dalam kehidupan dapat terjadi?
3. Apakah peristiwa dalam kehidupan langsung kita dapatkan?
4. Menurutmu, bagaimana proses peristiwa dalam kehidupan?

E. ASESMEN/PENILAIAN

Penilaian

Nilai Sikap

- a. Prosedur : penilaian dilakukan saat pembelajaran
- b. Teknik : pengamatan guru
- c. Bentuk : jurnal

Nilai Pengetahuan

- a. Prosedur : penilaian dilakukan saat pembelajaran
- b. Teknik : pengumpulan tugas
- c. Bentuk : tes tertulis

Penilaian Keterampilan

- a. Prosedur : penilaian dilakukan saat pembelajaran
- b. Teknik : pengamatan guru

c. Bentuk : rubik penilaian

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

G. DAFTAR PUSTAKA

Fitri, Amalia dkk. 2021. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

**Mengetahui
Kepala sekolah**



ASRAL EFENDI S.Pd

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rafida Ulfatmi'.

Rafida Ulfatmi

Guru Kelas V A

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Lisa Apriani S.Pd'.

Lisa Apriani S.Pd

Lampiran 3 (Kelas Eksperimen)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPS SD KELAS V

INFORMASI UMUM

H. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Rafida Ulfatmi
Instansi	: SD Muhammadiyah 07 Medan Denai
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Semester/Kelas	: I /VB
Bab	: 7. Peristiwa Dalam Kehidupan
Topik	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Alokasi Waktu	: 2JP

I. KOMPETENSI AWAL

- Menyesuaikan keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah tuhan yang maha esa dalam konteks bhineka tunggal ika.
- Bersikap toleransi dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks bhineka tunggal ika.

J. PROFIL PELAJAR PANCASILA

6. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
7. Berkebinekaan global,
8. Bergotong-royong,
9. Bernalar kritis, dan
10. Kreatif.

K. SARANA DAN PRASARANA

- Buku Siswa (Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V, Penulis: Amalia Fitri, dkk) hlm.95 – 102.

L. TARGET PESERTA DIDIK

3. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar, terlibat dalam proses pembelajaran
4. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami

dengan cepat, mampumencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan Aktif dalam pembelajaran.
M. METODE PEMBELAJARAN
❖ <i>Think Talk Write</i>
KOMPONEN INTI
F. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik (A) dapat mengidentifikasi peristiwa dalam kehidupan (B) Melalui penjelasan guru dan diskusi kelompok (C) dengan benar (D). 5. Peserta didik (A) dapat membuat dan menjawab pertanyaan tentang Peristiwa dalam kehidupan(B) Melalui kerja kelompok (C) dengan baik (D). 6. Peserta didik (A) dapat membuat laporan hasil Aktivitas menjawab pertanyaan pada kegiatan peristiwa dalam kehidupan(B) Melalui kerja kelompok (C) dengan baik dan benar (D).
G. PEMAHAMAN BERMAKNA
❖ Peristiwa dalam kehidupan adalah hal-hal yang terjadi di lingkungan masyarakat mengenai kejadian fakta yang terjadi dalam lingkungan masyarakat melalui pembelajaran ips.
H. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 4. Apa alasan terjadinya peristiwa dalam kehidupan? 5. Di mana saja peristiwa dalam kehidupan dapat terjadi? 6. Apakah peristiwa dalam kehidupan langsung kita dapatkan? 7. Menurutmu, bagaimana proses peristiwa dalam kehidupan?
I. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Kegiatan Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Peserta didik menyimak pembukaan dari guru dengan salam dan berdoa untuk memulaim pembelajaran. 10. Peserta didik mempersiapkan fisik maupun psikologis dan menyiapkan buku serta alat tulis. 11. Peserta didik di cek kehadirannya oleh guru sebagai sikap disiplin. 12. Peserta didik menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” <p>Kegiatan Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Peserta didik melakukan kegiatan literasi untuk mendapatkan pemahaman mengenai topik awal pelajaran 14. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya <ol style="list-style-type: none"> a. Anak-anak ada yang masih ingat materi sebelumnya? Coba sebutkan! b. Iya betul sekali, kemarin kita mempelajari tentang kegiatan peristiwa dalam kehidupan

- c. Nah pada pembelajaran IPS kita hari ini, kita akan melakukan diskusi kelompok tentang peristiwa masa penjajahan

Kegiatan Motivasi

15. Peserta didik mendapat gambaran tentang manfaat mempelajari kegiatan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari dari penjelasan guru
16. Peserta didik memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru

Kegiatan Inti

FASE 1

Penyampaian materi

6. Guru menyampaikan materi
7. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS)
8. Siswa membaca masalah yang ada dalam (LKS) dan membuat catatan-catatan kecil secara individu.

FASE 2

Membentuk kelompok

1. Peserta bertukar pikiran dan berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menjelaskan dan mempertimbangkan hasil diskusi.
2. Dari hasil diskusi siswa-siswa membacakan hasil jawaban yang telah diberikan guru

FASE 3

Kesimpulan materi

1. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompok.
2. Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan pada materi yang sudah dipelajari.

FASE 4

Menguji Hasil

- J. Peserta didik membahas diskusi yang telah dilakukan dan membuat laporan jumlah pertanyaan yang dijawab siswa
- K. Guru memantau keterlibatan peserta didik, mengukur ketercapaian standar.

FASE 5

Evaluasi Pengalaman Belajar

- L. Setiap kelompok menyampaikan laporan pertanyaan yang berhasil dijawab
- M. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran

Kegiatan Penutup

5. Peserta didik bersama guru menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini
6. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.
 - a. Apa saja yang telah dipahami peserta didik?
 - b. Apa yang belum dipahami peserta didik?
 - c. Bagaimana perasaan selama pembelajaran?
7. Guru memberikan informasi tentang pembelajaran yang akan

- dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya
8. Peserta didik bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dipimpin salah satu peserta didik

E. REFLEKSI

5. Apa alasan terjadinya peristiwa dalam kehidupan?
6. Di mana saja peristiwa dalam kehidupan dapat terjadi?
7. Apakah peristiwa dalam kehidupan langsung kita dapatkan?
8. Menurutmu, bagaimana proses peristiwa dalam kehidupan?

N. ASESMEN/PENILAIAN

Penilaian

Nilai Sikap

- d. Prosedur : penilaian dilakukan saat pembelajaran
- e. Teknik : pengamatan guru
- f. Bentuk : jurnal

Nilai Pengetahuan

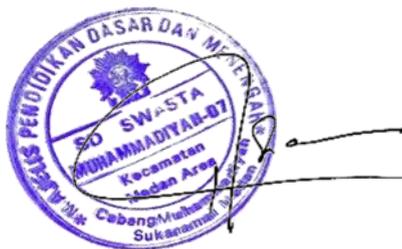
- d. Prosedur : penilaian dilakukan saat pembelajaran
- e. Teknik : pengumpulan tugas
- f. Bentuk : tes tertulis

Penilaian Keterampilan

- d. Prosedur : penilaian dilakukan saat pembelajaran
- e. Teknik : pengamatan guru
- f. Bentuk : rubrik penilaian

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

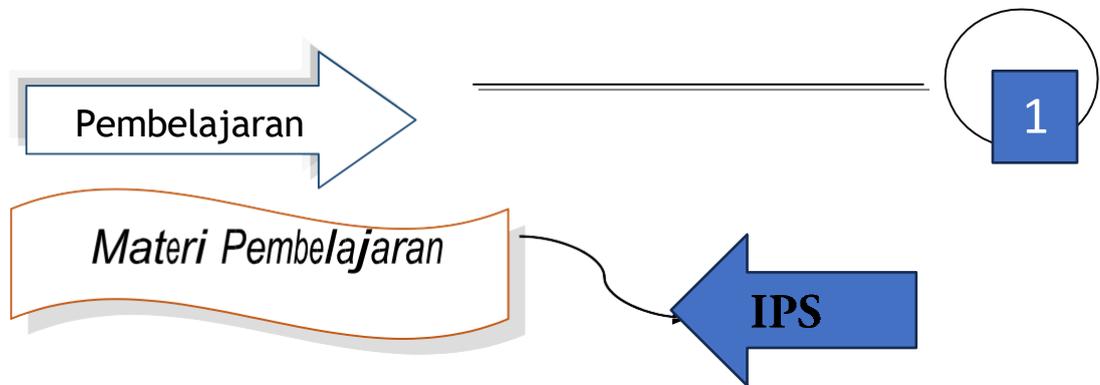


ASRAL EFENDI S.Pd

Peneliti

Wali Kelas V B

Lampiran 4 : Materi Pembelajaran



“Peristiwa Dalam Kehidupan”

Peristiwa merupakan salah satu konsep yang sering digunakan dalam berbagai konteks, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam bidang ilmu pengetahuan. Dalam ilmu pengetahuan, peristiwa juga merupakan salah satu konsep yang penting. Dalam fisika, peristiwa dapat merujuk pada suatu kejadian yang terjadi dalam sistem fisik, seperti tabrakan antara dua benda atau perubahan suhu dalam suatu ruangan. Dalam matematika, peristiwa sering kali digunakan dalam teori peluang, di mana kita mempelajari kemungkinan terjadinya suatu kejadian dalam satu percobaan. Terdapat beberapa jenis peristiwa yang dapat kita temukan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam ilmu pengetahuan:

1. Peristiwa alamiah: Peristiwa yang terjadi secara alami tanpa campur tangan manusia. Contohnya adalah gempa bumi, banjir, atau gerhana bulan.

2. Peristiwa sosial: Peristiwa yang melibatkan interaksi antara individu atau kelompok manusia. Contohnya adalah pemilihan umum, demonstrasi, atau pertandingan olahraga.

Selain itu, peristiwa juga dapat dikategorikan berdasarkan skala dan dampaknya. Ada peristiwa kecil yang hanya berdampak lokal, seperti kecelakaan lalu lintas di suatu jalan, atau pertengkaran antara dua individu. Namun, ada juga peristiwa besar yang memiliki dampak yang luas, bahkan global. Contohnya adalah perang dunia, bencana alam yang melibatkan banyak negara, atau penemuan ilmiah yang mengubah cara kita memandang dunia.

Peristiwa juga dapat memiliki berbagai macam akibat atau konsekuensi. Beberapa peristiwa dapat membawa perubahan positif, seperti penemuan ilmiah yang memajukan teknologi atau peristiwa sosial yang memperjuangkan hak asasi manusia. Namun, ada juga peristiwa yang membawa konsekuensi negatif, seperti bencana alam yang merenggut banyak nyawa atau peristiwa sosial yang menimbulkan konflik dan kekerasan.

Peristiwa dalam kehidupan mencakup berbagai hal, mulai dari momen pribadi hingga peristiwa sejarah yang mempengaruhi banyak orang. Berikut beberapa contoh peristiwa yang dapat terjadi dalam kehidupan kita:

1. Peristiwa Sejarah:

- Kedatangan Bangsa Barat: Peristiwa ini mencakup masa kedatangan bangsa Eropa ke berbagai wilayah di dunia, termasuk Indonesia

- Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial: Seperti masa pemerintahan Inggris dan Belanda, serta perlawanan terhadap mereka
- Sumpah Pemuda dan Proklamasi: Peristiwa penting dalam sejarah Indonesia yang terjadi menjelang kemerdekaan

2. Peristiwa Sehari-hari:

- Bangun Pagi: Setiap pagi adalah peristiwa kecil yang memengaruhi rutinitas kita.
- Makan: Aktivitas makan adalah peristiwa yang terjadi setiap hari.
- Berbicara dengan Teman: Interaksi sosial dengan teman atau keluarga juga merupakan peristiwa sehari-hari.

Banyak peristiwa dalam kehidupan. Ada peristiwa pribadi, peristiwa keluarga, peristiwa masyarakat, bahkan ada juga peristiwa yang dialami oleh bangsa dan negara. Peristiwa dapat dibedakan menjadi dua macam. Pertama, peristiwa yang menyenangkan (peristiwa yang membuat kita senang). Kedua, peristiwa yang tidak menyenangkan (peristiwa yang membuat kita sedih). Amati gambar-gambar berikut! Berikan tanda centang (✓) pada peristiwa menyenangkan. Berikan tanda silang (X) pada peristiwa tidak menyenangkan. Menang lomba Jatuh dari sepeda Rumah banjir Merayakan ulang tahun Tamasya ke kebun binatang



Menang lomba



Sakit



Jatuh dari sepeda



Merayakan ulang tahun



Rumah kebanjiran



Tamasya ke kebun binatang

Lampiran 5

Lembar Instrumen Aktivitas Belajar IPS Siswa oleh Validitas Ahli

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

A. Identitas Validator

Nama : Chairunnisa Amelia, M.Pd
Profesi : Dosen

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dapat menilai dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan nilai dengan keterangan poin validitas sebagai berikut:
5: Sangat Baik
4: Baik
3: Cukup
2: Kurang
1: Sangat Tidak Baik
3. Jika terdapat saran perbaikan komentar, maka diharapkan Bapak/Ibu menuliskan pada kolom saran perbaikan dan komentar yang telah disediakan.

C. Aspek Penilaian

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian				
		5	4	3	2	1
Perhatian Siswa Dalam Pembelajaran						
1.	Memperhatikan guru ketika menjelaskan materi	✓				
2.	Tidak bermain-main saat proses pembelajaran berlangsung					✓
3.	Menyimak dan mencatat poin-poin penting yang disampaikan guru	✓				
Kerjasama siswa dalam pembelajaran						
1.	Bekerja sama dengan kelompok yang sudah ditentukan			✓		
2.	Mengerjakan tugas dengan kelompok yang sudah ditentukan dengan sungguh-sungguh	✓				
3.	Menerima pendapat teman sekelompok		✓			
4.	Mendengarkan kelompok yang tampil dengan baik	✓				
Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok						
1.	Berani mengemukakan pendapat dalam ssproses pembelajaran	✓				

2.	Selalu berusaha mencari ide atau Solusi dari masalah atau pertanyaan yang diberikan guru dalam prose pembelajaran		✓					
3.	Mampu bekerjasama dengan kelompok dalam memecahkan masalah	✓						
4.	Bekerja sama dengan kelompok yang sudah ditentukan	✓						
Memberi kesempatan berpendapat kepada teman nya dalam kelompok								
1.	Siap untuk mendengarkan kelompok lain dalam memberikan pendapat	✓						
2.	Mendengarkan saran dan kritika dari kelompok lain		✓					
Mendengar dengan baik ketika teman berpendapat								
1.	Mendengarkan teman yang sedang berpendapat		✓					
2.	Menanggapi pendapat teman dengan anggota kelompok dengan baik	✓						
Memberikan gagasan yang cemerlang								
1.	Memberikan ide atau pendapat yang sesuai dengan materi pelajaran	✓						
2.	Menyampaikan pendapat yang sesuai dengan materi yang di berikan guru	✓						
Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang cemerlang								
1.	Membuat kelompok sesuai dengan arahan guru					✓		
2.	Membuat pembagian kerja masing-masing anggota kelompok	✓						
Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota lain								
1.	Membuat keputusan berdasarkan hasil diskusi dan pertimbangan dari anggota kelompok	✓						
2.	Menerima keputusan yang telah di sepakati bersama	✓						
Memanfaatkan potensi anggota kelompok								
1.	Menggunakan kemampuan anggota kelompok untuk menyampaikan pendapat.	✓						
2.	Anggota kelompok yang memiliki potensi di perbolehkan untuk menyampaikan gagasan nya.	✓						
Jumlah Skor 100		80	16	3			1	
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapatkan}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100\%$		$n = \frac{100}{115} \times 100\% = 86\%$						

E. Saran Perbaikan dan Komentar

.....
.....
.....
.....

.....2024
Validator



(Chairunnisa Amelia, M.Pd)

Lampiran 6 : Data Nilai Pretest Kelas Eksperimen

NO	NAMA SISWA	BUTIR ASPEK YANG DI AMATI															JUMLAH	SKOR MAX	TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Fahri Yandi	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	41	75	54
2	Indah dewi	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	45	75	60
3	Bagus hasbullah	4	5	4	3	3	5	4	3	3	2	4	4	4	3	3	54	75	72
4	Cantika Putri	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	53	75	70
5	Fairus febrina	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	49	75	65
6	Haikal	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	45	75	60
7	Kayla	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	75	56
8	Laila	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	40	75	53
9	Mhd alwi	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	39	75	52
10	Muhammad reza	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	44	75	58
11	Mutiara	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	39	75	52
12	Nadhifa	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	43	75	57
13	Nayra	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	41	75	54
14	Radidya	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	55	75	73
15	Raihan	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	53	75	70
16	Satria	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	41	75	54
17	Syahirah	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	45	75	60
18	Yasmin	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	56	75	74
19	Zidan	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	54	75	72
20	Hadibah	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	40	75	53
21	Zulaykha	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	49	75	65
22	Septio	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5		52	75	69
23	Muhammad	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	42	75	55
24	Kartika	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	48	75	62

Lampiran 7 : Data Nilai Postest Kelas Eksperimen

NO	NAMA SISWA	BUTIR ASPEK YANG DI AMATI														JUMLAH	SKOR MAX	TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				15
1	Fahri Yandi	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	3	5	4	4	64	75	85
2	Indah dewi	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	67	75	89
3	Bagus	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	45	75	60
4	Cantika Putri	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	5	5	4	62	75	82
5	Fairus febrina	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	71	75	94
6	Haikal	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	57	75	76
7	Kayla	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	62	75	82
8	Laila	4	4	3	4	3	4	4	3	3	5	3	2	4	4	3	53	75	70
9	Mhd alwi	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	67	75	89
10	Muhammad r	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	68	75	90
11	Mutiara	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	5	5	4	62	75	82
12	Nadhifa	5	5	4	4	3	4	3	3	3	5	3	2	3	4	3	54	75	72
13	Nayra	4	4	3	3	4	4	4	3	5	3	3	2	4	4	3	53	75	70
14	Radidya	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	71	75	94
15	Raihan	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	62	75	82
16	Satria	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	53	75	70
17	Syahirah	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	53	75	70
18	Yasmin	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	68	75	92
19	Zidan	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	66	75	88
20	Hadibah	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	4	4	3	50	75	66
21	Zulaykha	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	67	75	89
22	Septio	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	70	75	93
23	Muhammad	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	71	75	94
24	Kartika	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	68	75	90

Lampiran 8 Data Nilai Pretest Kelas Kontrol

NO	NAMA SISWA	BUTIR ASPEK YANG DI AMATI															JUMLAH	SKOR MAX	TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Rania	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	38	75	50
2	Rehandi	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	40	75	53
3	Revaldo	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	38	75	50
4	Aisyah	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	39	75	52
5	Alysa	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	42	75	56
6	Chika	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	39	75	52
7	Mhd,abisar	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	23	75	30
8	Muhammad R	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	34	75	45
9	Naomy	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	38	75	50
10	Resky	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	38	75	50
11	Revansyah	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	45	75	60
12	Rindu	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	38	75	50
13	Salman	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	38	75	50
14	Sheina	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	28	75	37
15	Shoopiah	5	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	42	75	56
16	Yoshi	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	34	75	45
17	Zemahin	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	40	75	53
18	Zidan	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	23	75	30
19	Miftahul	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	37	75	49
20	Yurika	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	30	75	40
21	Farhan	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	42	75	56
22	Najwa	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	34	75	45
23	Muhammad r	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39	75	52
24	Putri	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	34	75	45
25	Zoya	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	34	75	45

Lampiran 9: Data Hasil Postest Kelas Kontrol

NO	NAMA SISWA	BUTIR ASPEK YANG DI AMATI															JUMLAH	SKOR MAX	TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Rania	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	53	75	70
2	Rehandi	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	50	75	66
3	Revaldo	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	56	75	74
4	Aisyah	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	75	41
5	Aliya	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	35	75	46
6	Chika	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	56	75	74
7	Muhammad abisar	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	53	75	70
8	Muhammad r	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	45	75	60
9	Naomy	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	5	5	4	62	75	92
10	Resky	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	68	75	82
11	Revansyah	5	4	3	4	3	3	5	5	5	5	3	3	5	4	3	60	75	80
12	Rindu	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	50	75	66
13	Salman	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	32	75	42
14	Sheina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	75	80
15	Shoofiah	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	45	75	60
16	Yoshi	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	75	41
17	Zemahin	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	35	75	46
18	Zidan	5	4	3	4	3	3	5	5	5	5	3	3	3	5	4	60	75	80
19	Miftahul	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	5	54	75	72
20	Yurika	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	52	75	69
21	Farhan	5	3	4	4	3	3	5	5	5	5	3	3	5	4	3	60	75	80
22	Najwa	5	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	53	75	70
23	Muhammad r	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	62	75	76

24	Putri	5	5	4	4	3	4	3	3	3	5	3	2	4	3	3	54	75	72
25	Zoya	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	49	75	65

Lampiran : 10 Nilai Pretes kelas Eksperimen

Lembar Obsevasi Aktivitas Belajar Siswa

Nama : Mutiara
 Hari/Tanggal : 05 - September 2024
 Tempat : SD Muhammadiyah 07
 Kelas : V

52

NO	Aspek yang di amati	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru mengenai peristiwa kehidupan masa penjajahan				✓	
2.	Siswa dengan percaya diri dalam mengerjakan tugas pada saat pembelajaran				✓	
3.	Tidak mudah merasa jenuh ketika mengikuti proses pembelajaran				✓	
4.	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas			✓		
5.	Siswa tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas yang di rasa sulit			✓		
6.	Siswa membuat catatan dari materi yang di ajarkan guru selama proses pembelajaran			✓		
7.	Siswa mengerjakan tugas atau soal tepat waktu			✓		
8.	Siswa tertarik untuk bertanya ketika belum mengerti dengan materi yang di ajarkan oleh guru			✓		
9.	Siswa aktif berdiskusi dengan teman			✓		

10.	Siswa mengikuti pembelajaran di kelas dengan seksama			✓		
11.	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya			✓		
12.	Siswa mencari referensi dari berbagai sumber untuk memahami materi pelajaran tentang peristiwa masa penjajahan				✓	
13.	Siswa berani menyampaikan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung di kelas			✓		
14.	Siswa mau memberikan saran/kritikan pada saat proses pembelajaran				✓	
15.	Siswa berani menjawab pertanyaan guru.				✓	

Lampran :11 Nilai posttest kelas eksperimen

Lembar Obsevasi Aktivitas Belajar Siswa

Nama : Falrus Febriana
 Hari/Tanggal : 05 - September 2024
 Tempat : SD Muhammadiyah 07
 Kelas : V

94

NO	Aspek yang di amati	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru mengenai peristiwa kehidupan masa penjajahan	✓				
2.	Siswa dengan percaya diri dalam mengerjakan tugas pada saat pembelajaran	✓				
3.	Tidak mudah merasa jenuh ketika mengikuti proses pembelajaran		✓			
4.	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas	✓				
5.	Siswa tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas yang di rasa sulit		✓			
6.	Siswa membuat catatan dari materi yang di ajarkan guru selama proses pembelajaran		✓			
7.	Siswa mengerjakan tugas atau soal tepat waktu		✓			
8.	Siswa tertarik untuk bertanya ketika belum mengerti dengan materi yang di ajarkan oleh guru			✓		
9.	Siswa aktif berdiskusi dengan teman		✓			

10.	Siswa mengikuti pembelajaran di kelas dengan seksama	✓				
11.	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan nya	✓				
12.	Siswa mencari refrensi dari berbagai sumber untuk memahami materi pelajaran tentang peristiwa masa penjajahan		✓			
13.	Siswa berani menyampaikan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung di kelas	✓				
14.	Siswa mau memberikan saran/kritikan pada saat proses pembelajaran	✓				
15.	Siswa berani menjawab pertanyaan guru.	✓				

Lampiran :12Nilai postest kelas kontrol

Lembar Obsevasi Aktivitas Belajar Siswa

Nama : Zidan
 Hari/Tanggal : 05-September 2024
 Tempat : SD Muhammadiyah 07
 Kelas : V

30

NO	Aspek yang di amati	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru mengenai peristiwa kehidupan masa penjajahan				✓	
2.	Siswa dengan percaya diri dalam mengerjakan tugas pada saat pembelajaran				✓	
3.	Tidak mudah merasa jenuh ketika mengikuti proses pembelajaran					✓
4.	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas					✓
5.	Siswa tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas yang di rasa sulit				✓	
6.	Siswa membuat catatan dari materi yang di ajarkan guru selama proses pembelajaran				✓	
7.	Siswa mengerjakan tugas atau soal tepat waktu					✓
8.	Siswa tertarik untuk bertanya ketika belum mengerti dengan materi yang di ajarkan oleh guru					✓
9.	Siswa aktif berdiskusi dengan teman					✓

10.	Siswa mengikuti pembelajaran di kelas dengan seksama				✓	
11.	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan nya				✓	
12.	Siswa mencari refrensi dari berbagai sumber untuk memahami materi pelajaran tentang peristiwa masa penjajahan				✓	
13.	Siswa berani menyampaikan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung di kelas				✓	
14.	Siswa mau memberikan saran/kritikan pada saat proses pembelajaran					✓
15.	Siswa berani menjawab pertanyaan guru.					✓

Lampiran:13 Nilai postest kelas kontrol

Lembar Obsevasi Aktivitas Belajar Siswa

Nama : Naomy
 Hari/Tanggal : 05-September 2021
 Tempat : SD Muhammadiyah 07
 Kelas : 4

92

NO	Aspek yang di amati	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru mengenai peristiwa kehidupan masa penjajahan	✓				
2.	Siswa dengan percaya diri dalam mengerjakan tugas pada saat pembelajaran		✓			
3.	Tidak mudah merasa jenuh ketika mengikuti proses pembelajaran		✓			
4.	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas	✓	✗			
5.	Siswa tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas yang di rasa sulit		✓			
6.	Siswa membuat catatan dari materi yang di ajarkan guru selama proses pembelajaran	✓				
7.	Siswa mengerjakan tugas atau soal tepat waktu	✓				
8.	Siswa tertarik untuk bertanya ketika belum mengerti dengan materi yang di ajarkan oleh guru		✓			
9.	Siswa aktif berdiskusi dengan teman	✓				

10.	Siswa mengikuti pembelajaran di kelas dengan seksama	✓				
11.	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan nya	✓				
12.	Siswa mencari referensi dari berbagai sumber untuk memahami materi pelajaran tentang peristiwa masa penjajahan		✓			
13.	Siswa berani menyampaikan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung di kelas	✓				
14.	Siswa mau memberikan saran/kritikan pada saat proses pembelajaran	✓				
15.	Siswa berani menjawab pertanyaan guru.		✓			

Lampiran 14: Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pre-tes Eksperimen	24	96.0%	1	4.0%	25	100.0%
Pos-tesEksperimen	24	96.0%	1	4.0%	25	100.0%
Pre-tes Kontrol	24	96.0%	1	4.0%	25	100.0%
Post-tes Kontrol	24	96.0%	1	4.0%	25	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Pre-tes Eksperimen	Mean	61.25	1.557	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	58.03	
		Upper Bound	64.47	
	5% Trimmed Mean	61.06		
	Median	60.00		
	Variance	58.196		
	Std. Deviation	7.629		
	Minimum	52		
	Maximum	74		
	Range	22		
	Interquartile Range	16		
	Skewness	.399	.472	
	Kurtosis	-1.387	.918	
Pos-tesEksperimen	Mean	81.83	2.094	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	77.50	
		Upper Bound	86.16	
	5% Trimmed Mean	82.31		
	Median	82.00		
	Variance	105.188		
	Std. Deviation	10.256		
	Minimum	60		

	Maximum		94	
	Range		34	
	Interquartile Range		20	
	Skewness		-.523	.472
	Kurtosis		-.938	.918
Pre-tes Kontrol	Mean		48.13	1.542
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	44.94	
	Mean	Upper Bound	51.31	
	5% Trimmed Mean		48.51	
	Median		50.00	
	Variance		57.071	
	Std. Deviation		7.555	
	Minimum		30	
	Maximum		60	
	Range		30	
	Interquartile Range		8	
	Skewness		-1.157	.472
	Kurtosis		1.204	.918
	Post-tes Kontrol	Mean		67.04
95% Confidence Interval for		Lower Bound	60.98	
Mean		Upper Bound	73.11	
5% Trimmed Mean			67.19	
Median			70.00	
Variance			206.303	
Std. Deviation			14.363	
Minimum			41	
Maximum			92	
Range			51	
Interquartile Range			19	
Skewness			-.657	.472
Kurtosis			-.419	.918

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-tes Eksperimen	.148	24	.184	.891	24	.014
Pos-tesEksperimen	.185	24	.034	.906	24	.029
Pre-tes Kontrol	.223	24	.003	.885	24	.010
Post-tes Kontrol	.179	24	.044	.902	24	.024

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 15 Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Aktivitas Belajar Siswa	Based on Mean	1.348	1	47	.252
	Based on Median	.701	1	47	.407
	Based on Median and with adjusted df	.701	1	37.128	.408
	Based on trimmed mean	1.312	1	47	.258

siswa aktivitas belajar siswa

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2708.768	1	2708.768	17.760	.000
Within Groups	7168.293	47	152.517		
Total	9877.061	48			

Lampiran 16 : Uji Hipotesis

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Aktivitas Belajar Siswa	Aktivitas Belajar Siswa	24	81.83	10.256	2.094
	Kelas	25	66.96	14.067	2.813

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Aktivitas Belajar Siswa	Equal variances assumed	1.348	.252	4.214	47	.000	14.873	3.529	7.773	21.973
	Equal variances not assumed			4.241	43.894	.000	14.873	3.507	7.805	21.941

Lampiran 17 : Dokumentasi

Fhto bersama wali kelas VA



Lampiran : 18 Dokumentasi di luar ruang



Lampiran : 19 Dokumentasi Bersama wali kelas V B



Lampiran :20 Photo bersama wali kelas V B



Lampiran :21 Fhoto bersama Siswa – siswi V B saat penelitian



Aktivitas Belajar siswa pada



Lampiran :22 Fhoto bersama Wali Kelas V A



Fhoto bersama Siswa-siswi V A





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :http://www.fkip.umstu.ac.id E-mail: fkip@umstu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rafida Ulfatmi
 N P M : 2002090037
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,75

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Metode TTW (<i>Think Talk Write</i>) Terhadap Aktivitas Belajar IPS Siswa Di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan	
	Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Metode (<i>Eksperimen</i>) Berbasis Lingkungan Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 07	
	Penerapan model Pembelajaran TGT (<i>Team Games Tournament</i>) untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa di SD Kelas V Muhammadiyah 07 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 9 Januari 2024

Hormat Pemohon,

Rafida Ulfatmi

Dibuat Rangkap 3 : -
 Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rafida Ulfatmi
 NPM : 2002090037
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Metode TTW (*Think Talk Write*) Terhadap Aktivitas Belajar IPS Siswa Di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, November 2023
 Hormat Pemohon,

Rafida Ulfatmi

Dibuat Rangkap3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 146 / IL.3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Rafida Ulfatmi
N P M : 2002090037
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Metode TTW (*Think Talk Write*) Terhadap Aktivitas Belajar IPS Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

Pembimbing : Melyani Sari Sitepu, S.Sos.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 16 Januari 2025

Medan, 04 Rajab 1445 H
16 Januari 2024 M



Wassalam
Dekan

Dra. H. Syamsuurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 9 Agustus 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Rafida Ulfatmi
NPM : 2002090037
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Think Talk Write* terhadap Aktivitas Belajar IPS Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
09/08/2024	<ul style="list-style-type: none">- Jarak pada daftar isi- nomor pada kisi-kisi lembar observasi- sama indikator tidak sesuai dg lembar observasi- keterangan pada lembar observasi

Medan, Agustus 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hu



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama : Rafida Ulfatmi
NPM : 200209090037
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Think Talk Write* Terhadap Aktivitas Belajar IPS Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



JMSU

Agut | Cardas | Terpercaya

menjajah surat ini agar disebarkan
di dan lingkungannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 6622467 Fax. (061) 6625474 - 6631903
http://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan um.umedan umsumedan umsumedan

Nomor : 2354/II.3-AU/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 02 Rabi'ul Awwal 1446 H
05 September 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 07 Medan
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

- Nama : Rafida Ulfatmi
- N P M : 2002090037
- Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Think Talk Write* terhadap Aktifitas Belajar IPS Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum



Dra. Hj. Samsuryunita, M.Pd.
NIDN.0001066701

****Pentinggal****

Medan, Agustus 2024

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Lengkap : Rafida Ulfatmi
NPM : 2002090037
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Think Talk Write* terhadap Aktivitas Belajar IPS Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

****Penting!!****



SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rafida Ulfatmi
NPM : 2002090037
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Think Talk Write* terhadap Aktivitas Belajar IPS Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2024

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Rafida Ulfatmi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 9, bulan Agustus, tahun 2024 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Rafida Ulfatmi
NPM : 2002090037
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Think Talk Write* terhadap Aktivitas Belajar IPS Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
- Ditolak

Dosen Pembahas,

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

dan Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd

**Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi**

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 9 Agustus 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Rafida Ulfatmi
NPM : 2002090037
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Think Talk Write* terhadap Aktivitas Belajar IPS Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
	<ul style="list-style-type: none">- Jarak pada daftar isi- Nomor pada keisi-keisi Lembar observasi- Indikator tidak sesuai dengan lembar observasi- Keterangan pada Lembar Observasi

Medan, Agustus 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi.

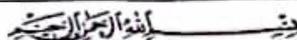
Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Rafida Ulfatmi
NPM : 2002090037
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Think Talk Write* terhadap Aktifitas Belajar IPS Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
08 Mei 2024	Ukuran cover, Daftar isi, Latar belakang, faktor Pustaka.	df
20 Mei 2024	Jarat tulisan, kerangka e-tual, batasan masalah, rumusan masalah	df
25 Juni 2024	Revisi Bab 1 - 3	df
26 Juni 2024	Revisi sesuai catatan	df
30 Juni 2024		df
	Aec Sempro	df

Medan, Juni 2024

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Rafida Ulfatmi
NPM : 2002090037
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Think Talk Write* terhadap Aktivitas Belajar IPS Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

Pada hari Jum'at, Tanggal 9 Agustus 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini.

Nama Lengkap : Rafida Ulfatmi
NPM : 2002090037
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Think Talk Write* terhadap Aktivitas Belajar IPS Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 9, Bulan Agustus, Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2024

Ketua,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



Piagam Pendidik
No 1737/I.16/SU/1978

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SUKARAMAI MEDAN

SD. MUHAMMADIYAH - 07

NSS, 101076001019

NDS : 1007120537

NPSN : 10210257

Alamat : Jl. Denai Gg. II No. 16 Kel. Tegal Sari I Kec. Medan Area Telp. (061)73548945

Medan, 09 September 2024

Nomor : 023/IV.4/AU/F/2024
Lamp : -
Hal : Telah Melaksanakan Riset

Kepada Yth.
Ka. Prodi PGSD
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara
di

Tempat

Sesuai dengan surat masuk yang kami terima dengan nomor surat 2354/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 pada tanggal 05 September 2024, melakukan penelitian Riset untuk pembuatan Skripsi pada tanggal 09 September 2024. Maka dengan ini kami memberitahukan nama mahasiswa tersebut adalah benar telah melaksanakan Riset di sekolah SD Muhammadiyah 07 medan.

Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Rafida Ulfatmi
NPM : 2002090037
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Think Talk Write* terhadap Aktifitas Belajar IPS Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



ASRAL EFENDI, S.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama :Rafida Ulfatmi
Npm :2002090037
Tempat,Tanggal Lahir :Muaramais,6 april 2001
Jenis Kelamin :Perempuan
Agama :Islam
Alamat :Pasaman Barat
Anak ke :1 dari 4 Bersaudara

Pendidikan Formal

TK Bhakti (2006-2007)
SD 15 Ranah Batahan (2008-2014)
MTS Mts Muhammadiyah Silaping (2014-2017)
SMA SMA N1 Ranah batahan (2017-2020)
UNIV Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2020-2024)